

**Nama** : SAHDAN  
**NIM** : 191910045

---

## **KOMUNIKASI ANTARPRIBADI**

1. **Pengertian Komunikasi Antarpribadi:** Sebelum membahas mengenai definisi komunikasi antar-pribadi, kita perlu membedakan antara komunikasi non-antarpribadi dan komunikasi antarpribadi. Miller dan Steinberg (1975) membedakannya berdasarkan tingkatan analisis yang digunakan untuk melakukan prediksi guna mengetahui apakah komunikasi itu bersifat non-antarpribadi atau antarpribadi. Menurut mereka terdapat tiga tingkatan dalam melakukan prediksi, yaitu kultural, sosiologi, dan psikologis.

- a. Analisis Tingkat Kultural**

Kultur merupakan keseluruhan kerangka kerja komunikasi: kata-kata, tindakan-tindakan, postur, gerak-isyarat, nada suara, ekspresi wajah, penggunaan waktu, ruang, dan materi, dan cara ia bekerja, bermain, bercinta, dan mempertahankan diri.

- b. Analisis Pada Tingkat Sosiologis**

Apabila prediksi komunikator tentang reaksi komunikan terhadap pesan-pesan yang ia sampaikan didasarkan kepada keanggotaan komunikan didalam kelompok sosial tertentu, maka komunikator melakukan prediksi pada tingkat sosiologis. Keanggotaan kelompok merupakan golongan orang-orang yang memiliki karakteristik tertentu yang sama.

- c. Analisis Pada Tingkat Psikologis**

Apabila komunikator melakukan prediksi mengenai reaksi komunikan terhadap perilaku komunikasi didasarkan pada analisis dari pengalaman-pengalaman belajar individual yang unik maka prediksi itu didasarkan pada analisis tingkat psikologis.

2. unsur - unsur komunikasi, yaitu:

- a) **Siapa yang berkomunikasi (sumber atau komunikator)** sebagai titik awal proses komunikasi dengan membagi informasi, ide kepada orang lain.
  - b) **Tujuan**, secara umum dapat dikatakan tujuan komunikasi adalah suatu usaha membawa orang lain ke sudut pandang pembicara atau sumber atau komunikator sehingga pada gilirannya dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang diharapkan.
  - c) Kepada siapa ia berkomunikasi (penerima) adalah seorang yang akan mendengarkan bila seseorang berbicara dan bila seseorang menulis makna penerimanya adalah orang yang membaca. Penerima yaitu sasaran proses komunikasi.
  - d) **Apa yang ia sampaikan atau pesan**. Makna pesan adalah tingkah laku dinyatakan dalam bentuk verbal dan non verbal yang berupa terjemahan, gagasan, maksud, dan tujuan ke dalam suatu sandi atau kode dan merupakan serangkaian simbol sistematis.
3. Jenis-jenis komunikasi, yaitu:
- a) **Model Komunikasi Linier**, yaitu jenis komunikasi satu arah (*one-way view of communication*).
  - b) **Model Komunikasi Dua Arah** adalah jenis komunikasi interaksional, kelanjutan dari pendekatan *linier*.
  - c) **Model Komunikasi Transaksional** yaitu komunikasi hanya dapat dipahami dalam konteks hubungan (*relationship*) di antara dua orang atau lebih.
4. Bentuk-bentuk komunikasi, yaitu :
- a) **Komunikasi Intrapribadi (*Intrapersonal communication*)**  
Komunikasi yang dilakukan dengan diri sendiri, baik kita sadari atau tidak kita sadari.
  - b) **Komunikasi Interpribadi (*Interpersonal communication*)**  
Proses pertukaran informasi antara seseorang dengan paling kurang seseorang lainnya atau biasanya diantara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya.
  - c) **Komunikasi kelompok (*Group communication*)**  
Komunikasi antara seseorang dengan sekelompok orang dalam situasi tatap muka.
  - d) **Komunikasi publik (*Public communication*)**  
Komunikasi antara seorang pembicara dengan sejumlah besar orang (khalayak), yang tidak bisa dikenali satu per satu. Komunikasi ini sering disebut pidato, ceramah, kuliah, (umum), tabligh akbar yang sering disampaikan oleh para pendakwah.
  - e) **Komunikasi media massa (*Mass Media communication*)**

Sering disingkat menjadi komunikasi massa, adalah komunikasi melalui penggunaan media. Dalam hal ini adalah media massa seperti majalah, surat kabar, televisi, radio, dan sebagainya.

5. Komunikasi verbal adalah suatu bentuk komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan cara tertulis atau dengan cara lisan.
6. Komunikasi non verbal adalah kebalikan dari komunikasi verbal yaitu suatu proses dari komunikasi yang dimana penyampaian informasi atau pesannya tidak memakai kata-kata komunikasi ini sering disebut juga dengan bahasa isyarat.
7. hambatan-hambatan yang menyebabkan komunikasi tidak efektif yaitu:
  - a) **Status effect**

Adanya perbedaan pengaruh status sosial yang dimiliki setiap manusia.
  - b) **Semantic Problems**

Faktor semantik menyangkut bahasa yang dipergunakan komunikator sebagai alat untuk menyalurkan pikiran dan perasaannya kepada komunikan.
  - c) **Perceptual distorsion**

Perceptual distorsion dapat disebabkan karena perbedaan cara pandangan yang sempit pada diri sendiri dan perbedaan cara berpikir serta cara mengerti yang sempit terhadap orang lain.
  - d) **Cultural Differences**

Hambatan yang terjadi karena disebabkan adanya perbedaan kebudayaan, agama dan lingkungan sosial.
  - e) **Physical Distractions**

Hambatan ini disebabkan oleh gangguan lingkungan fisik terhadap proses berlangsungnya komunikasi.
  - f) **Poor choice of communication channels**

Adalah gangguan yang disebabkan pada media yang dipergunakan dalam melancarkan komunikasi.
  - g) **No Feed back**

Hambatan tersebut adalah seorang sender mengirimkan pesan kepada receiver tetapi tidak adanya respon dan tanggapan dari receiver maka yang terjadi adalah komunikasi satu arah yang sia-sia.

## 8. Etika dalam Komunikasi

Etika dalam bahasa Yunani Kuno adalah *Ethos* yaitu kebiasaan, watak, perasaan, sikap dan cara berpikir. Ada 2 jenis etika jika dikaitkan dengan nilai-nilai dan norma-norma yaitu:

### a) **Etika Deskriptif**

Etika Deskriptif berbicara mengenai fakta apa adanya, yaitu mengenai nilai dan pola perilaku manusia sebagai suatu fakta yang terkait dengan situasi dan realitas konkret yang membudaya.

### b) **Etika Normatif**

Etika Normatif berbicara mengenai norma-norma yang menuntun tingkah laku manusia, serta memberi penilaian dan himbauan kepada manusia untuk bertindak sebagaimana seharusnya berdasarkan norma-norma.

## 9. Tujuan Komunikasi Antarpribadi

Mengenal diri sendiri dan orang lain  
Mengetahui dunia luar  
Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna  
Mengubah sikap dan perilaku  
Membantu orang lain  
Menumbuhkan simpati dan motivasi  
Menceritakan kekecewaan dan kekesalan  
Melakukan kerjasama

## 10. Manfaat Komunikasi Antarpribadi

Menurut saya sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari maupun untuk menghadapi klien yang bermasalah. Di komunikasi antar pribadi ini saya mendapatkan ilmu yang bermanfaat tentang apa itu komunikasi, komunikasi antar pribadi, unsur dan jenis dan cara komunikasi yang efektif, saya sekarang mengetahui apa itu komunikasi verbal dan nonverbal dan etika dalam berkomunikasi terhadap seseorang, dan tujuan dari komunikasi antar pribadi itu seperti apa

Nama : Sherin Arini

Nim : 191910052

Kelas : IK3A

## KOMUNIKASI ANTARPRIBADI

Buatlah resume dari materi yang telah diberikan.(cari referensi tambahan untuk menambah khasanah keilmuan)

Jawab:

Yang dapat saya resume yaitu komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka yang memungkinkan setiap orang yang menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun non verbal.

Dengan bertujuan bisa Mengenal diri sendiri dan orang lain Mengetahui dunia luar Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna Mengubah sikap dan perilaku Membantu orang lain Menumbuhkan simpati dan motivasi Menceritakan kekecewaan dan kekesalan Melakukan kerjasama.

Ada 6 gaya berkomunikasi yaitu:

1. The controlling style
2. The equalitarian style
3. The structuring style
4. The relinquishing style
5. The dynamic style
6. The withdrawal style

Dan juga cara memperbaiki kemampuan berkomunikasi dalam organisasi yaitu, dengan Prinsip – prinsip umum untuk memperbaiki kemampuan berkomunikasi dalam organisasi Bagaimana mendefinisikan tujuan kita berkomunikasi a. apa yang kita inginkan terjadi b. apakah tujuan kita realistis Bagaimana memilih audiens yang “terbaik” Menggunakan saluran baik secara lisan ataupun tulisan .



NAMA : VIRA YUNIZKA

KELAS : IK3B

NIM : 191910014

Buatlah resume dari materi yang telah diberikan. (cari referensi tambahan untuk menambah khasanah keilmuan)

Jawab :

## **KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI**

### **Pengertian komunikasi antar pribadi**

Menurut Devito (1989), komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera (Effendy,2003).

Menurut Reardon (dalam Alo Liliweri, 1997) “komunikasi antar pribadi” adalah proses komunikasi yang kerap kali berbalas balasan (terdapat feedback), yang paling sedikit dilakukan 2 orang, dan memiliki pengaruh/ efek.

Menurut Hoveland (dalam Alo Liliweri, 1997) “komunikasi antar pribadi” adalah proses yang dilakukan oleh seorang individu (komunikator) yang mengirim dorongan yang biasanya (verbal) untuk mengubah individu lain nya (komunikan).

Menurut Gode (dalam Alo Liliweri, 1997) “komunikasi antar pribadi” adalah proses umum yang menekan kan sharing / memonopoli satu atau beberapa orang.

Continue Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau nonverbal.

### **TUJUAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI**

Mengenal diri sendiri dan orang lain Mengetahui dunia luar Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna Mengubah sikap dan perilaku Membantu orang lain Menumbuhkan simpati dan motivasi Menceritakan kekecewaan dan kekesalan Melakukan kerjasama

Komunikasi Antar Pribadi yang terjadi antar individu memiliki beberapa tujuan, antara lain :

1. **Menyampaikan Informasi** – Tujuan utama berkomunikasi ialah menyampaikan informasi. Lalu di dalam komunikasi antar pribadi ditekankan kembali mengenai penyampaian informasi yang memiliki sifat intim dan mendekati komunikasi yang efektif.

2. **Menumbuhkan Simpati** – Dalam berbagi informasi, ada kalanya terselip beberapa pesan yang merupakan pengalaman pribadi. Baik dalam bentuknya pengalaman menyenangkan atau menyedihkan. Dari sana timbul rasa simpati yang dirasakan oleh kedua belah pihak.
3. **Menumbuhkan Motivasi** – Tidak jarang pula dari informasi yang dibagikan menimbulkan motivasi tersendiri. Apabila pesan tersebut berisi kisah – kisah inspiratif yang mampu menggugah kepribadian diri

## **Gaya komunikasi**

Gaya komunikasi Anda adalah jendela untuk memahami bagaimana dunia memandang Anda.

Gaya komunikasi yakni beberapa perilaku komunikasi yang dilakukan seseorang dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan feedback dari orang lain terhadap pesan organisasional yang disampaikan. (Sendjaja)

Gaya komunikasi ialah seperangkat perilaku antarpribadi yang ter-spesialisasi digunakan dalam suatu situasi tertentu. (Suranto)

Gaya komunikasi yaitu salah satu cara seseorang dapat berinteraksi dengan cara verbal dan para verbal, untuk memberi tanda bagaimana arti yang sebenarnya harus dipahami atau dimengerti. (Allen, dkk )

## **6 GAYA KOMUNIKASI**

### **The Controlling Style**

gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan diri, ditandai dengan adanya suatu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku., pikiran dan tanggapan orang lain. Syailendra Reza IR, S.Sos., M.I.Kom

### **The Equalitarian Style**

Ialah sebuah gaya komunikasi dengan aspek penting berupa adanya landasan kesamaan.

### **The Structuring style**

Yakni suatu gaya komunikasi yang berstruktur dengan memanfaatkan pesan verbal secara tertulis maupun lisan untuk memantapkan perintah yang harus dilaksanakan

### **The Relinquishing style**

Maksud gaya komunikasi ini yaitu pengirim pesan atau sender bekerja sama dengan orang lain.

### **The Dynamic style**

Gaya komunikasi yang dinamis memiliki kecenderungan agresif, karena pengirim pesan atau sender memahami bahwa lingkungannya berorientasi pada tindakan.

## **THE withdrawal style**

Gaya komunikasi ini bisa dikatakan mengalihkan persoalan

### **Mendengarkan sebagai keahlian antar pribadi**

-BAHASA TUBUH -EMOSI -PIKIRAN -KATA-KATA -TINDAKAN -PERASAAN  
MENGENDALIKAN HUBUNGAN -PEMAHAMAN -DAMPAK

### **MEMPERBAIKI KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI DALAM ORGANISASI**

Prinsip – prinsip umum untuk memperbaiki kemampuan berkomunikasi dalam organisasi  
Bagaimana mendefinisikan tujuan kita berkomunikasi

- a. apa yang kita inginkan terjadi
- b. apakah tujuan kita realistis Bagaimana memilih audiens yang “terbaik” Menggunakan saluran baik secara lisan ataupun tulisan .

## **KOMUNISI LISAN & TERTULIS**

Komunikasi lisan adalah bentuk komunikasi dengan mengucapkan kata-kata secara lisan dan langsung kepada lawan bicaranya.

Komunikasi tertulis ialah komunikasi yang dilakukan yang melalui sebuah tulisan yang dilakukan dalam kegiatan surat menyurat yang melalui pos, telegram, telexaf, fax, e-mail dan sebagainya.

Efektif untuk gagasan yg lebih sederhana

- Lebih Pribadi

-off the record

-Memberikan Umpan balik segera

- Efektif kalau mencari respon yang cepat dan emosional Efektif untuk gagasan yg relatif kompleks

- Ada catatan resmi

- Lebih Formal -efektif kalau mencari respon yg tertunda

- Memberikan umpan balik yang tertunda



Nama : Alisya Maharani

NIM : 191910027

Buatlah resume dari materi yang telah diberikan.

### **KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI**

- Komunikasi antarpribadi adalah interaksi verbal dan nonverbal antara dua orang (kadang-kadang lebih) yang saling tergantung. Cara berkomunikasi ditentukan sebagian besar oleh jenis hubungan yang ada antara seseorang dan orang lain. Contoh :berinteraksi dengan saudara dengan cara yang sangat berbeda dari cara berinteraksi dengan tetangga, rekan kerja, atau kenalan biasa. Tapi perhatikan juga bahwa cara berkomunikasi akan mempengaruhi jenis hubungan yang di miliki. Jika berinteraksi dengan cara yang ramah, cenderung untuk mengembangkan persahabatan.Jika secara teratur bertukar pesan penuh kebencian dan menyakitkan, maka cenderung untuk mengembangkan hubungan antagonis. Jika masing-masing secara teratur mengungkapkan rasa hormat dan dukungan satu sama lain, hubungan hormat dan mendukung adalah mungkin untuk mengembangkan
- Komunikasi antarpribadi terjadi pada suatu kontinum, mulai dari yang relatif impersonal di salah satu ujung menuju ke yang sangat pribadi pada ujung yang lain. Pada titik impersonal kontinum, yang dimiliki percakapan sederhana antara orang-orang yang, bisa dikatakan, benar- benar tidak mengenal satu sama lain, seperti antara pelayan dan pelanggan. Sedangkan pada titik yang sangat personal, komunikasi terjadi antara orang-orang yang saling berhubungan erat, seperti antara ayah dan anak, atau dua orang sahabat.

### **Tujuan Komunikasi Antarpribadi**

- Belajar – untuk lebih memahami dunia luar. Belajar tentang diri pribadi sendiri.; mendapatkan umpan balik pada perasaan, pikiran, dan perilaku.
- Berhubungan – salah satu kebutuhan terbesar manusia adalah untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang berarti.Seseorang ingin merasa dicintai dan disukai, dan ingin mencintai dan seperti orang lain
- Mempengaruhi –sikap, dan perilaku orang lain Bermain – bercerita, lelucon, atau hanya menghabiskan waktu Membantu untuk menghibur seorang teman di saat dibutuhkan Tujuan Komunikasi Antarpribadi (DeVito, The Interpersonal Communication Book, 2004)

Adapun teori – teori yang termasuk dalam teori komunikasi antar pribadi, yaitu :

### **A. Aprehensi Komunikasi**

Aprehensi komunikasi adalah salah satu kondisi kognitif . Kondisi dimana seseorang mengetahui dengan sadar bahwa dirinya memiliki rasa khawatir dan ketakutan selama terjadinya komunikasi. Sehingga menjadikan ia orang yang mati rasa karena tidak memiliki pikiran dan perasan apapun. Bahkan hingga tidak memahami sebab akibat sosial. Pendapat lain mengatakan, aprehensi komunikasi dapat terjadi apabila individu menganggap bahwa pengalaman komunikasi miliknya sebagai suatu hal yang tidak menyenangkan. Sehingga ia merasa takut untuk berkomunikasi kembali. Penyebab aprehensi komunikasi dikelompokkan dalam 3 kategori :

1. Aktifitas yang berlebihan – Secara psikologis menunjukkan sikap kita sudah terlalu aktif bahkan sebelum kegiatan dilakukan
2. Proses kognitif tidak tepat – Ditunjukkan dengan rasa tidak nyaman dalam menghadapi komunikasi
3. Keterampilan dalam komunikasi tidak memadai – Ini menunjukkan jika kita tidak tahu cara berkomunikasi secara efektif . (Baca juga: [Filsafat Komunikasi](#))

Kemudian ada beberapa teori lain terkait dengan komunikasi antar pribadi, antara lain:

### **B. Self-Disclosure**

Self disclosure adalah bagian dari kajian komunikasi perspektif internasional. Fokus utama dalam tindak komunikasi adalah aspek interaksi yang melibatkan indikator sebagai individu sosial. Ini digunakan juga untuk mengembangkan potensi kemanusiaan melalui interaksi sosial (Fister, 1986:243).Kemudian, pada self-disclosure, komunikasi yang terjadi ketika individu berani membuka diri dan menyatakan informasi tentang dirinya. Informasi yang diungkapkan adalah informasi mendalam (rahasia).

### **C. Penilaian Sosial**

Orang biasa melakukan dua hal dalam menerima pesan, yakni mengkontraskan dan mengasimilasikan. Kontras adalah distorsi perseptual yang mengantarkan pada polarisasi ide. Sebagai contoh, mengontraskan pandangan kopi itu bermanfaat bagi kesehatan juga kopi itu merugikan kesehatan.Sedangkan, asimilasi menunjukan kekeliruan dalam melakukan penilaian yang bertentangan. Selain itu terdapat tiga hal dalam Teori Penilaian Sosial yang berpengaruh pada komunikasi antar pribadi, antara lain :

- Pembicaraan yang memiliki kredibilitas tinggi. Hal ini mampu melancarkan penyampaian pesan secara jelas tanpa menimbulkan kesalah pahaman pada lawan bicara.
- Ambiguitas seringkali dinilai lebih baik dibanding dengan kejelasan. Contohnya saat pesan yang akan disampaikan di dalam dunia periklanan.
- Adanya Individu yang bersifat dogmatis dalam menghadapi permasalahan. **D. Penetrasi Sosial**

Teori yang menyatakan kedekatan antar pribadi itu berlangsung secara bertahap (*gradual*). Kemudian dilakukan berurutan dimulai dari tahap biasa hingga tahap intim. Ini merupakan fungsi dari dampak saat ini dan masa depan.

Baca Juga :

### **E. Pengurangan Ketidak Pastian**

Teori ini menjelaskan bagaimana manusia menggali pengetahuan tentang lawan bicaranya. Ini bertujuan sebagai cara untuk mengurangi ketidak pastian dalam komunikasi. Sehingga mampu menimbulkan perasaan tenang dan nyaman selama berkomunikasi. Namun, jika tidak mengetahui latar belakang lawan bicaranya seperti orang asing, tentu menimbulkan perasaan tidak tenang, takut salah bicara dan tidak nyaman dalam berkomunikasi.

### **F. Dialektika Relasional**

Teori ini menganggap bila orang – orang yang menjalin relasi dan komunikasi antar pribadi, didalam batin mereka terjadi tarikan konflik. Kemudian, tarikan konflik tersebut menyebabkan relasi selalu berada dalam kondisi cair. Lalu situasi tersebut dikenal sebagai ketegangan dialektis, dimana kita serasa terayun antara harmonis dan konflik.

## **Karakteristik Komunikasi Antar Pribadi**

**Judy C. Pearson** (1983) menyebutkan enam karakteristik komunikasi antarpribadi adalah sebagai berikut :

### **1. Komunikasi antarpribadi dimulai dengan diri pribadi (*self*)**

Dalam berkomunikasi, terdapat berbagai persepsi komunikasi yang menyangkut pengamatan dan pemahaman. Semua hal tersebut dihasilkan dari dalam diri individu. Oleh karena itu, artinya komunikasi antar pribadi dibatasi oleh siapa diri kita dan bagaimana pengalaman kita.

### **2.. Komunikasi antarpribadi mencakup aspek-aspek isi pesan dan hubungan antarpribadi**

komunikasi antarpribadi dimaksudkan tidak hanya berkaitan dengan isi pesanyang menjadi media tukar, tetapi juga melibatkan siapa yang menjadi komunikan serta bagaimana hubungan kita dengan komunikan tersebut.

### **3. Komunikasi antarpribadi mensyaratkan adanya kedekatan fisik antara pihak-pihak yang berkomunikasi**

Kedekatan saat berkomunikasi diperlukan baik untuk sang komunikator, maupun juga komunikan. Oleh karena itu, jarak menjadi sangat penting untuk menilai keberhasilan suatu komunikasi agar mencapai komunikasi yang efektif.

#### **4. Komunikasi antarpribadi bersifat transaksional**

Transaksional yang menjadi sifat komunikasi antar pribadi mengacu pada tindakan dari pihak-pihak yang berkomunikasi. Mereka secara serempak menyampaikan dan menerima pesan.

#### **5. Komunikasi antarpribadi melibatkan pihak-pihak yang saling tergantung satu dengan lainnya.**

Dalam sebuah komunikasi antar pribadi, perlu adanya timbal balik yang berkaitan mengenai topik yang dibicarakan. Apalagi topik berbeda, akan terjadi kesenjangan dalam berkomunikasi dan menimbulkan keheningan serta salah pemahaman antara komunikator dan komunikan. Oleh karena itu, peran pesan menjadi sangat penting.

#### **6. Komunikasi antarpribadi tidak dapat diubah maupun diulang.**

Proses penyampaian pesan yang terjadi saat komunikasi antar pribadi berlangsung tidak dapat diubah atau diulang kembali. Apa yang telah disampaikan dan dipahami oleh kedua belah pihak akan memberi stimulasi berbeda – beda. Sehingga, perlu diperhatikan saat penyampaian pesan agar tercipta komunikasi yang kondusif.

### **Ciri – Ciri Komunikasi Antar Pribadi**

Menurut beberapa ahli dalam bidang studi ilmu komunikasi , ciri-ciri komunikasi antar pribadi yaitu:

Kumar (Wiryanto, 2005: 36) dan De vito (Sugiyono, 2005: 4)

- **Keterbukaan (openness)**, sikap menanggapi informasi dengan hati yang gembira saat berinteraksi dalam hubungan antar pribadi.
- **Empati (empathy)**, Situasi dimana komunikan turut merasakan apa yang dirasa oleh orang lain.
- **Dukungan (supportiveness)**, situasi terbuka untuk mendukung komunikasi yang efektif.
- **Rasa positif (positiveness)**, perasaan positif dalam diri turut mendorong orang lain untuk aktif berpartisipasi dan menciptakan suasana komunikasi yang kondusif.
- **Kesetaraan (equality)**, pengakuan tersembunyi dalam diri kedua belah pihak untuk saling menghargai.

Nama : Anggun

Nim : 191910043

Kelas :IK3A

Buatlah resume dari materi yang telah diberikan. (cari referensi tambahan untuk menambah khasanah keilmuan)

Jawab :

Di dalam suatu masyarakat, Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang dilakukan antara seseorang dengan orang lain dalam suatu masyarakat maupun organisasi (bisnis dan nonbisnis), dengan menggunakan media komunikasi tertentu dan bahasa yang mudah dipahami (informal).

Nama :Athallah Deva Pramonoputra  
Kelas : IK3A  
NIM : 191910039

## **KOMUNIKASI ANTARPRIBADI**

1. Pengertian Komunikasi Antarpribadi: Sebelum membahas mengenai definisi komunikasi antar-pribadi, kita perlu membedakan antara komunikasi non-antarpribadi dan komunikasi antarpribadi. Miller dan Steinberg (1975) membedakannya berdasarkan tingkatan analisis yang digunakan untuk melakukan prediksi guna mengetahui apakah komunikasi itu bersifat non-antarpribadi atau antarpribadi. Menurut mereka terdapat tiga tingkatan dalam melakukan prediksi, yaitu kultural, sosiologi, dan psikologis.

- a. **Analisis Tingkat Kultural**

Kultur merupakan keseluruhan kerangka kerja komunikasi: kata-kata, tindakan-tindakan, postur, gerak-isyarat, nada suara, ekspresi wajah, penggunaan waktu, ruang, dan materi, dan cara ia bekerja, bermain, bercinta, dan mempertahankan diri.

- b. **Analisis Pada Tingkat Sosiologis**

Apabila prediksi komunikator tentang reaksi komunikan terhadap pesan-pesan yang ia sampaikan didasarkan kepada keanggotaan komunikan didalam kelompok sosial tertentu, maka komunikator melakukan prediksi pada tingkat sosiologis. Keanggotaan kelompok merupakan golongan orang-orang yang memiliki karakteristik tertentu yang sama.

- c. **Analisis Pada Tingkat Psikologis**

Apabila komunikator melakukan prediksi mengenai reaksi komunikan terhadap perilaku komunikasi didasarkan pada analisis dari pengalaman-pengalaman belajar individual yang unik maka prediksi itu didasarkan pada analisis tingkat psikologis.

2. unsur - unsur komunikasi, yaitu:

- a) **Siapa yang berkomunikasi (sumber atau komunikator)** sebagai titik awal proses komunikasi dengan membagi informasi, ide kepada orang lain.
  - b) **Tujuan**, secara umum dapat dikatakan tujuan komunikasi adalah suatu usaha membawa orang lain ke sudut pandang pembicara atau sumber atau komunikator sehingga pada gilirannya dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang diharapkan.
  - c) Kepada siapa ia berkomunikasi (penerima) adalah seorang yang akan mendengarkan bila seseorang berbicara dan bila seseorang menulis makna penerimanya adalah orang yang membaca. Penerima yaitu sasaran proses komunikasi.
  - d) **Apa yang ia sampaikan atau pesan.** Makna pesan adalah tingkah laku dinyatakan dalam bentuk verbal dan non verbal yang berupa terjemahan, gagasan, maksud, dan tujuan ke dalam suatu sandi atau kode dan merupakan serangkaian simbol sistematis.

3. Jenis-jenis komunikasi, yaitu:
  - a) **Model Komunikasi Linier**, yaitu jenis komunikasi satu arah (*one-way view of communication*).
  - b) **Model Komunikasi Dua Arah** adalah jenis komunikasi interaksional, kelanjutan dari pendekatan *linier*.
  - c) **Model Komunikasi Transaksional** yaitu komunikasi hanya dapat dipahami dalam konteks hubungan (*relationship*) di antara dua orang atau lebih.
  
4. Bentuk-bentuk komunikasi, yaitu :
  - a) **Komunikasi Intrapribadi (*Intrapersonal communication*)**  
Komunikasi yang dilakukan dengan diri sendiri, baik kita sadari atau tidak kita sadari.
  - b) **Komunikasi Interpribadi (*Interpersonal communication*)**  
Proses pertukaran informasi antara seseorang dengan paling kurang seseorang lainnya atau biasanya diantara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya.
  - c) **Komunikasi kelompok (*Group communication*)**  
Komunikasi antara seseorang dengan sekelompok orang dalam situasi tatap muka.
  - d) **Komunikasi publik (*Public communication*)**  
Komunikasi antara seorang pembicara dengan sejumlah besar orang (khalayak), yang tidak bisa dikenali satu per satu. Komunikasi ini sering disebut pidato, ceramah, kuliah, (umum), tabligh akbar yang sering disampaikan oleh para pendakwah.
  - e) **Komunikasi media massa (*Mass Media communication*)**  
Sering disingkat menjadi komunikasi massa, adalah komunikasi melalui penggunaan media. Dalam hal ini adalah media massa seperti majalah, surat kabar, televisi, radio, dan sebagainya.
  
5. Komunikasi verbal adalah suatu bentuk komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan cara tertulis atau dengan cara lisan.
  
6. Komunikasi non verbal adalah kebalikan dari komunikasi verbal yaitu suatu proses dari komunikasi yang dimana penyampaian informasi atau pesannya tidak memakai kata-kata komunikasi ini sering disebut juga dengan bahasa isyarat.
  
7. hambatan-hambatan yang menyebabkan komunikasi tidak efektif yaitu:
  - a) **Status effect**  
Adanya perbedaan pengaruh status sosial yang dimiliki setiap manusia.
  - b) **Semantic Problems**  
Faktor semantik menyangkut bahasa yang dipergunakan komunikator sebagai alat untuk menyalurkan pikiran dan perasaannya kepada komunikan.
  - c) **Perceptual distorsion**  
Perceptual distorsion dapat disebabkan karena perbedaan cara pandangan yang sempit pada diri sendiri dan perbedaan cara berpikir serta cara mengerti yang sempit terhadap orang lain.
  - d) **Cultural Differences**

Hambatan yang terjadi karena disebabkan adanya perbedaan kebudayaan, agama dan lingkungan sosial.

e) **Physical Distractions**

Hambatan ini disebabkan oleh gangguan lingkungan fisik terhadap proses berlangsungnya komunikasi.

f) **Poor choice of communication channels**

Adalah gangguan yang disebabkan pada media yang dipergunakan dalam melancarkan komunikasi.

g) **No Feed back**

Hambatan tersebut adalah seorang sender mengirimkan pesan kepada receiver tetapi tidak adanya respon dan tanggapan dari receiver maka yang terjadi adalah komunikasi satu arah yang sia-sia.

8. Etika dalam Komunikasi

Etika dalam bahasa Yunani Kuno adalah *Ethos* yaitu kebiasaan, watak, perasaan, sikap dan cara berpikir. Ada 2 jenis etika jika dikaitkan dengan nilai-nilai dan norma-norma yaitu:

a) **Etika Deskriptif**

Etika Deskriptif berbicara mengenai fakta apa adanya, yaitu mengenai nilai dan pola perilaku manusia sebagai suatu fakta yang terkait dengan situasi dan realitas konkrit yang membudaya.

b) **Etika Normatif**

Etika Normatif berbicara mengenai norma-norma yang menuntun tingkah laku manusia, serta memberi penilaian dan himbauan kepada manusia untuk bertindak sebagaimana seharusnya berdasarkan norma-norma.

9. Tujuan Komunikasi Antarpribadi

Mengenal diri sendiri dan orang lain  
Mengetahui dunia luar  
Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna  
Mengubah sikap dan perilaku  
Membantu orang lain  
Menumbuhkan simpati dan motivasi  
Menceritakan kekecewaan dan kekesalan  
Melakukan kerjasama

10. Manfaat Komunikasi Antarpribadi

Menurut saya sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari hari maupun untuk menghadapi klien yang bermasalah. Di komunikasi antar pribadi ini saya mendapatkan ilmu yang bermanfaat tentang apa itu komunikasi, komunikasi antar pribadi, unsur dan jenis dan cara komunikasi yang efektif.

Nama : Bahrul Adian

NIM : 191910042

## **RESUME KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI**

**Komunikasi antarpribadi** adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang yang memiliki hubungan yang telah terbangun sedemikian rupa; orang-orang tersebut telah terhubung dalam beberapa cara. (DeVito, *The Interpersonal Communication Book*, 2004)

Komunikasi antarpribadi terjadi pada suatu kontinum, mulai dari yang relatif impersonal di salah satu ujung menuju ke yang sangat pribadi pada ujung yang lain. Pada titik impersonal kontinum, yang dimiliki percakapan sederhana antara orang-orang yang, bisa dikatakan, benar-benar tidak mengenal satu sama lain, seperti antara pelayan dan pelanggan. Sedangkan pada titik yang sangat personal, komunikasi terjadi antara orang-orang yang saling berhubungan erat, seperti antara ayah dan anak, atau dua orang sahabat. Seringkali komunikasi antarpribadi berlangsung tatap muka: berbicara dengan siswa lain sebelum kelas dimulai, berinteraksi dengan keluarga atau teman-teman saat makan malam, rahasia perdagangan dengan rekan-rekan. Ini adalah jenis interaksi yang mungkin terlintas dalam pikiran ketika seseorang memikirkan komunikasi antarpribadi. Banyak percakapan berlangsung online. Komunikasi online merupakan bagian utama dari pengalaman masyarakat di seluruh dunia.

### **Tujuan Komunikasi Antarpribadi :**

- Belajar – untuk lebih memahami dunia luar. Belajar tentang diri pribadi sendiri.; mendapatkan umpan balik pada perasaan, pikiran, dan perilaku.
- Berhubungan – salah satu kebutuhan terbesar manusia adalah untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang berarti. Seseorang ingin merasa dicintai dan disukai, dan ingin mencintai dan seperti orang lain
- Mempengaruhi – sikap, dan perilaku orang lain Bermain – bercerita, lelucon, atau hanya menghabiskan waktu Membantu untuk menghibur seorang teman di saat dibutuhkan Tujuan Komunikasi Antarpribadi (DeVito, *The Interpersonal Communication Book*, 2004)

## **Teori Komunikasi Antar Pribadi**

### **A. Aprehensi Komunikasi**

Aprehensi komunikasi adalah salah satu kondisi kognitif. Kondisi dimana seseorang mengetahui dengan sadar bahwa dirinya memiliki rasa khawatir dan ketakutan selama terjadinya komunikasi. Sehingga menjadikan ia orang yang mati rasa karena tidak memiliki pikiran dan perasaan apapun. Bahkan hingga tidak memahami sebab akibat sosial. Pendapat lain mengatakan, aprehensi komunikasi dapat terjadi apabila individu menganggap bahwa pengalaman komunikasi miliknya sebagai suatu hal yang tidak menyenangkan. Sehingga ia merasa takut untuk berkomunikasi kembali. Penyebab aprehensi komunikasi dikelompokkan dalam 3 kategori :

1. Aktifitas yang berlebihan – Secara psikologis menunjukkan sikap kita sudah terlalu aktif bahkan sebelum kegiatan dilakukan
2. Proses kognitif tidak tepat – Ditunjukkan dengan rasa tidak nyaman dalam menghadapi komunikasi
3. Keterampilan dalam komunikasi tidak memadai – Ini menunjukkan jika kita tidak tahu cara berkomunikasi secara efektif.

Kemudian ada beberapa teori lain terkait dengan komunikasi antar pribadi, antara lain:

### **B. Self-Disclosure**

Self disclosure adalah bagian dari kajian komunikasi perspektif internasional. Fokus utama dalam tindak komunikasi adalah aspek interaksi yang melibatkan indikator sebagai individu sosial. Ini digunakan juga untuk mengembangkan potensi kemanusiaan melalui interaksi sosial (Fister, 1986:243).Kemudian, pada self-disclosure, komunikasi yang terjadi ketika individu berani membuka diri dan menyatakan informasi tentang dirinya. Informasi yang diungkapkan adalah informasi mendalam (rahasia).

### **C. Penilaian Sosial**

Orang biasa melakukan dua hal dalam menerima pesan, yakni mengkontraskan dan mengasimilasikan. Kontras adalah distorsi perseptual yang mengantarkan pada polarisasi ide. Sebagai contoh, mengontraskan pandangan kopi itu bermanfaat bagi kesehatan juga kopi itu merugikan kesehatan.Sedangkan, asimilasi menunjukan kekeliruan dalam melakukan penilaian yang bertentangan. Selain itu terdapat tiga hal dalam Teori Penilaian Sosial yang berpengaruh pada komunikasi antar pribadi, antara lain :

- Pembicaraan yang memiliki kredibilitas tinggi. Hal ini mampu melancarkan penyampaian pesan secara jelas tanpa menimbulkan kesalah pahaman pada lawan bicara.
- Ambiguitas seringkali dinilai lebih baik dibanding dengan kejelasan. Contohnya saat pesan yang akan disampaikan di dalam dunia periklanan.
- Adanya Individu yang bersifat dogmatis dalam menghadapi permasalahan

#### **D. Penetrasi Sosial**

Teori yang menyatakan kedekatan antar pribadi itu berlangsung secara bertahap (*gradual*). Kemudian dilakukan berurutan dimulai dari tahap biasa hingga tahap intim. Ini merupakan fungsi dari dampak saat ini dan masa depan.

Baca Juga :

#### **E. Pengurangan Ketidak Pastian**

Teori ini menjelaskan bagaimana manusia menggali pengetahuan tentang lawan bicaranya. Ini bertujuan sebagai cara untuk mengurangi ketidak pastian dalam komunikasi. Sehingga mampu menimbulkan perasaan tenang dan nyaman selama berkomunikasi. Namun, jika tidak mengetahui latar belakang lawan bicaranya seperti orang asing, tentu menimbulkan perasaan tidak tenang, takut salah bicara dan tidak nyaman dalam berkomunikasi.

#### **F. Dialektika Relasional**

Teori ini menganggap bila orang – orang yang menjalin relasi dan komunikasi antar pribadi, didalam batin mereka terjadi tarikan konflik. Kemudian, tarikan konflik tersebut menyebabkan relasi selalu berada dalam kondisi cair. Lalu situasi tersebut dikenal sebagai ketegangan dialektis, dimana kita serasa terayun antara harmonis dan konflik.

**Menurut Departemen Pendidikan Kebudayaan dalam Sugiyo, 2005:4 , komunikasi antar pribadi memiliki ciri :**

- Adanya partisipasi dalam arus komunikasi.
- Terjadinya dialog antar individu bukan monolog.
- Adanya interaksi selama terjadinya komunikasi.
- Adanya ikatan psikologis yang melibatkan kedua belah pihak.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa komunikasi antar pribadi mempunyai ciri keterbukaan yang ditandai dengan ketersediaan kedua belah pihak untuk membuka diri. Kemudian saling memberikan reaksi, dan ikut terlibat merasakan pikiran dan perasaan orang lain selama komunikasi berlangsung.

NAMA : Bayu Santoso  
NIM : 191910018  
KELAS : IK3A  
MK : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

#### **PENGERTIAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI**

Menurut Devito (1989), komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera.

#### **TUJUAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI**

Mengenal diri sendiri dan orang lain Mengetahui dunia luar Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna Mengubah sikap dan perilaku Membantu orang lain Menumbuhkan simpati dan motivasi Menceritakan kekecewaan dan kekesalan Melakukan kerjasama.

#### **GAYA KOMUNIKASI**

Gaya komunikasi Anda adalah jendela untuk memahami bagaimana dunia memandang Anda. sepenuhnya sebagai suatu kepribadian unik. Hal Ini akan mempengaruhi hubungan Anda, karir dan kesejahteraan emosional. Dengan memahami gaya komunikasi Akan memungkinkan Anda untuk bekerja pada aspek yang dapat dilihat sebagai sesuatu yang negatif.

#### **PENGERTIAN GAYA KOMUNIKASI**

Seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi yang digunakan dalam situasi tertentu. Masing - masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi tertentu pula. Kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang digunakan bergantung pada maksud dari pengirim dan harapan penerima.

#### **GAYA KOMUNIKASI THE CONTROLLING STYLE**

Gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan diri, ditandai dengan adanya suatu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku.

#### **THE EQUALITARIAN STYLE**

adanya landasan kesamaan. Pada gaya ini berlakunya arus penyebaran pesan - pesan verbal secara lisan maupun tertulis yang bersifat dua arah.

#### **THE STRUCTURING STYLE**

Gaya komunikasi yang berstruktur ini, memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah yang harus dilaksanakan, penjadwalan tugas dan pekerjaan serta struktur organisasi.

#### **THE RELINGUISHING STYLE**

Gaya komunikasi ini lebih mencerminkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain, daripada keinginan untuk memberi perintah, meskipun pengirim pesan (sender) mempunyai hak untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain.

#### **THE DYNAMIC STYLE**

Gaya komunikasi yang dinamis ini memiliki kecenderungan agresif, karena pengirim pesan atau sender memahami bahwa lingkungan pekerjaannya berorientasi pada tindakan (action-oriented). The dynamic style of communication ini sering dipakai oleh para juru kampanye ataupun supervisor yang membawa para wiraniaga.

#### **THE WITHDRAWAL STYLE**

Tindak komunikasi, artinya tidak ada keinginan dari orang - orang yang memakai gaya ini untuk berkomunikasi dengan orang lain, karena ada beberapa persoalan ataupun kesulitan antar pribadi.

#### **MENDENGARKAN SEBAGAI KEAHLIAN ANTAR PRIBADI**

- ✓ BAHASA TUBUH
- ✓ EMOSI
- ✓ PIKIRAN
- ✓ KATA-KATA
- ✓ TINDAKAN
- ✓ PERASAAN MENGENDALIKAN HUBUNGAN
- ✓ PEMAHAMAN
- ✓ DAMPAK

#### **MEMPERBAIKI KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI DALAM ORGANISASI**

Prinsip - prinsip umum untuk memperbaiki kemampuan berkomunikasi dalam organisasi Bagaimana mendefinisikan tujuan kita berkomunikasi a. apa yang kita inginkan terjadi b. apakah tujuan kita realistis Bagaimana memilih audiens yang "terbaik"  
Menggunakan saluran baik secara lisan ataupun tulisan.

### **KOMUNISI LISAN & TERTULIS**

- ✓ Efektif untuk gagasan yg lebih sederhana
- ✓ Lebih Pribadi
- ✓ Off the record
- ✓ Memberikan Umpan balik segera
- ✓ Efektif kalau mencari respon yang cepat dan emosional Efektif untuk gagasan yg relatif kompleks
- ✓ Ada catatan resmi
- ✓ Lebih Formal -efektif kalau mencari respon yg tertunda - Memberikan umpan balik yang tertunda

### **Refrensi Tambahan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan keterbukaan, sikap positif, kesetaraan, empati, dan sikap mendukung dalam keluarga dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik anak saat belajar disekolah. Populasi penelitian ini adalah siswa SMPN 14 Bandung yang berjumlah 998 siswa. Dengan menggunakan rumus Yamane, maka jumlah sampel adalah sebanyak 90 responden. Teknik sampling yang dipakai adalah sampling random klaster dan teknik acak sederhana. Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasi dengan teknik korelasi uji statistik Rank Spearman ( $r_s$ ). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket, wawancara, dan studi pustaka sebagai referensi bagi penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara komunikasi antarpribadi dalam keluarga dengan motivasi belajar anak di sekolah. Sedangkan pada subvariabel X yang terdiri dari keterbukaan, sikap positif, kesetaraan, empati, dan sikap mendukung, semuanya memiliki hubungan dengan subvariabel Y yang terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa komunikasi antarpribadi dalam keluarga memiliki hubungan dengan motivasi belajar anak di sekolah. Saran yang dapat diberikan peneliti yaitu sebaiknya orang tua meningkatkan kualitas komunikasi antarpribadi kepada anak di dalam keluarga dan diharapkan sekolah dapat memberikan pengarahan dan motivasi yang baik pada anak untuk belajar dengan lebih baik.

<http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/view/1595>



Nama : Dandy Dwi Putra handhi

Kelas : IK3A

NIM : 191910032

## **KOMUNIKASI ANTARPRIBADI**

1. Pengertian Komunikasi Antarpribadi: Sebelum membahas mengenai definisi komunikasi antar-pribadi, kita perlu membedakan antara komunikasi non-antarpribadi dan komunikasi antarpribadi. Miller dan Steinberg (1975) membedakannya berdasarkan tingkatan analisis yang digunakan untuk melakukan prediksi guna mengetahui apakah komunikasi itu bersifat non-antarpribadi atau antarpribadi. Menurut mereka terdapat tiga tingkatan dalam melakukan prediksi, yaitu kultural, sosiologi, dan psikologis.

### **a. Analisis Tingkat Kultural**

Kultur merupakan keseluruhan kerangka kerja komunikasi: kata-kata, tindakan-tindakan, postur, gerak-isyarat, nada suara, ekspresi wajah, penggunaan waktu, ruang, dan materi, dan cara ia bekerja, bermain, bercinta, dan mempertahankan diri.

### **b. Analisis Pada Tingkat Sosiologis**

Apabila prediksi komunikator tentang reaksi komunikan terhadap pesan-pesan yang ia sampaikan didasarkan kepada keanggotaan komunikan didalam kelompok sosial tertentu, maka komunikator melakukan prediksi pada tingkat sosiologis. Keanggotaan kelompok merupakan golongan orang-orang yang memiliki karakteristik tertentu yang sama.

### **c. Analisis Pada Tingkat Psikologis**

Apabila komunikator melakukan prediksi mengenai reaksi komunikan terhadap perilaku komunikasi didasarkan pada analisis dari pengalaman-pengalaman belajar individual yang unik maka prediksi itu didasarkan pada analisis tingkat psikologis.

2. unsur - unsur komunikasi, yaitu:

a) **Siapa yang berkomunikasi (sumber atau komunikator)** sebagai titik awal proses komunikasi dengan membagi informasi, ide kepada orang lain.

- b) **Tujuan**, secara umum dapat dikatakan tujuan komunikasi adalah suatu usaha membawa orang lain ke sudut pandang pembicara atau sumber atau komunikator sehingga pada gilirannya dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang diharapkan.
  - c) Kepada siapa ia berkomunikasi (penerima) adalah seorang yang akan mendengarkan bila seseorang berbicara dan bila seseorang menulis makna penerimanya adalah orang yang membaca. Penerima yaitu sasaran proses komunikasi.
  - d) **Apa yang ia sampaikan atau pesan**. Makna pesan adalah tingkah laku dinyatakan dalam bentuk verbal dan non verbal yang berupa terjemahan, gagasan, maksud, dan tujuan ke dalam suatu sandi atau kode dan merupakan serangkaian simbol sistematis.
3. Jenis-jenis komunikasi, yaitu:
- a) **Model Komunikasi Linier**, yaitu jenis komunikasi satu arah (*one-way view of communication*).
  - b) **Model Komunikasi Dua Arah** adalah jenis komunikasi interaksional, kelanjutan dari pendekatan *linier*.
  - c) **Model Komunikasi Transaksional** yaitu komunikasi hanya dapat dipahami dalam konteks hubungan (*relationship*) di antara dua orang atau lebih.
4. Bentuk-bentuk komunikasi, yaitu :
- a) **Komunikasi Intrapribadi (*Intrapersonal communication*)**  
Komunikasi yang dilakukan dengan diri sendiri, baik kita sadari atau tidak kita sadari.
  - b) **Komunikasi Interpribadi (*Interpersonal communication*)**  
Proses pertukaran informasi antara seseorang dengan paling kurang seseorang lainnya atau biasanya diantara dua orang yang dapat langsung diketahui sebaliknya.
  - c) **Komunikasi kelompok (*Group communication*)**  
Komunikasi antara seseorang dengan sekelompok orang dalam situasi tatap muka.
  - d) **Komunikasi publik (*Public communication*)**  
Komunikasi antara seorang pembicara dengan sejumlah besar orang (khalayak), yang tidak bisa dikenali satu per satu. Komunikasi ini sering disebut pidato, ceramah, kuliah, (umum), tabligh akbar yang sering disampaikan oleh para pendakwah.
  - e) **Komunikasi media massa (*Mass Media communication*)**  
Sering disingkat menjadi komunikasi massa, adalah komunikasi melalui penggunaan media. Dalam hal ini adalah media massa seperti majalah, surat kabar, televisi, radio, dan sebagainya.

5. Komunikasi verbal adalah suatu bentuk komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan cara tertulis atau dengan cara lisan.
6. Komunikasi non verbal adalah kebalikan dari komunikasi verbal yaitu suatu proses dari komunikasi yang dimana penyampaian informasi atau pesannya tidak memakai kata-kata komunikasi ini sering disebut juga dengan bahasa isyarat.
7. hambatan-hambatan yang menyebabkan komunikasi tidak efektif yaitu:
  - a) **Status effect**

Adanya perbedaan pengaruh status sosial yang dimiliki setiap manusia.
  - b) **Semantic Problems**

Faktor semantik menyangkut bahasa yang dipergunakan komunikator sebagai alat untuk menyalurkan pikiran dan perasaanya kepada komunikan.
  - c) **Perceptual distorsion**

Perceptual distorsion dapat disebabkan karena perbedaan cara pandangan yang sempit pada diri sendiri dan perbedaan cara berpikir serta cara mengerti yang sempit terhadap orang lain.
  - d) **Cultural Differences**

Hambatan yang terjadi karena disebabkan adanya perbedaan kebudayaan, agama dan lingkungan sosial.
  - e) **Physical Distractions**

Hambatan ini disebabkan oleh gangguan lingkungan fisik terhadap proses berlangsungnya komunikasi.
  - f) **Poor choice of communication channels**

Adalah gangguan yang disebabkan pada media yang dipergunakan dalam melancarkan komunikasi.
  - g) **No Feed back**

Hambatan tersebut adalah seorang sender mengirimkan pesan kepada receiver tetapi tidak adanya respon dan tanggapan dari receiver maka yang terjadi adalah komunikasi satu arah yang sia-sia.
8. Etika dalam Komunikasi

Etika dalam bahasa Yunani Kuno adalah *Ethos* yaitu kebiasaan, watak, perasaan, sikap dan cara berpikir. Ada 2 jenis etika jika dikaitkan dengan nilai-nilai dan norma-norma yaitu:

a) **Etika Deskriptif**

Etika Deskriptif berbicara mengenai fakta apa adanya, yaitu mengenai nilai dan pola perilaku manusia sebagai suatu fakta yang terkait dengan situasi dan realitas konkret yang membudaya.

b) **Etika Normatif**

Etika Normatif berbicara mengenai norma-norma yang menuntun tingkah laku manusia, serta memberi penilaian dan himbauan kepada manusia untuk bertindak sebagaimana seharusnya berdasarkan norma-norma.

9. Tujuan Komunikasi Antarpribadi

Mengenal diri sendiri dan orang lain Mengetahui dunia luar  
Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna Mengubah sikap dan perilaku Membantu orang lain Menumbuhkan simpati dan motivasi Menceritakan kekecewaan dan kekesalan Melakukan kerjasama

10. Manfaat Komunikasi Antarpribadi

Menurut saya sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari maupun untuk menghadapi klien yang bermasalah. Di komunikasi antar pribadi ini saya mendapatkan ilmu yang bermanfaat tentang apa itu komunikasi, komunikasi antar pribadi, unsur dan jenis dan cara komunikasi yang efektif, saya sekarang mengetahui apa itu komunikasi verbal dan nonverbal dan etika dalam berkomunikasi terhadap seseorang, dan tujuan dari komunikasi antar pribadi itu seperti apa

**Komunikasi antarpribadi (interpersonal communication) adalah komunikasi antara individu-individu (Littlejohn, 1999).**

Bentuk khusus dari komunikasi antarpribadi ini adalah komunikasi diadik yang melibatkan hanya dua orang secara tatap-muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal, seperti suami-isteri, dua sejawat, dua sahabat dekat, seorang guru dengan seorang muridnya, dan sebagainya. Steward L. Tubbs dan Sylvia Moss (dalam Deddy Mulyana, 2005) mengatakan ciri-ciri komunikasi diadik adalah:

- Peserta komunikasi berada dalam jarak yang dekat;
- Peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan, baik secara verbal maupun nonverbal.

Komunikasi antarpribadi sangat potensial untuk menjalankan fungsi instrumental sebagai alat untuk mempengaruhi atau membujuk orang lain, karena kita dapat menggunakan kelima indera kita untuk mempertinggi daya bujuk pesan yang kita komunikasikan kepada komunikan kita. Sebagai komunikasi yang paling lengkap dan paling sempurna, komunikasi antarpribadi berperan penting hingga kapanpun, selama manusia masih mempunyai emosi. Kenyataannya komunikasi tatap-muka ini membuat manusia merasa lebih akrab dengan sesamanya, berbeda dengan komunikasi lewat media massa seperti surat kabar, televisi, ataupun lewat teknologi tercanggihpun.

**Jalaludin Rakhmat (1994) meyakini bahwa komunikasi antarpribadi dipengaruhi oleh persepsi interpersonal; konsep diri; atraksi interpersonal; dan hubungan interpersonal.**

### ***Persepsi interpersonal***

Persepsi adalah memberikan makna pada stimuli inderawi, atau menafsirkan informasi inderawi. Persepsi interpersonal adalah memberikan makna terhadap stimuli inderawi yang berasal dari seseorang(komunikan), yang berupa pesan verbal dan nonverbal. Kecermatan dalam persepsi interpersonal akan berpengaruh terhadap keberhasilan komunikasi, seorang

peserta komunikasi yang salah memberi makna terhadap pesan akan mengakibatkan kegagalan komunikasi.

### ***Konsep diri***

Konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita. Konsep diri yang positif, ditandai dengan lima hal, yaitu: a. Yakin akan kemampuan mengatasi masalah; b. Merasa setara dengan orang lain; c. Menerima pujian tanpa rasa malu; d. Menyadari, bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat; e. Mampu memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenanginya dan berusaha mengubah. Konsep diri merupakan faktor yang sangat menentukan dalam komunikasi antarpribadi, yaitu:

1. Nubuat yang dipenuhi sendiri. Karena setiap orang bertindak laku sedapat mungkin sesuai dengan konsep dirinya. Bila seseorang mahasiswa menganggap dirinya sebagai orang yang rajin, ia akan berusaha menghadiri kuliah secara teratur, membuat catatan yang baik, mempelajari materi kuliah dengan sungguh-sungguh, sehingga memperoleh nilai akademis yang baik.
2. Membuka diri. Pengetahuan tentang diri kita akan meningkatkan komunikasi, dan pada saat yang sama, berkomunikasi dengan orang lain meningkatkan pengetahuan tentang diri kita. Dengan membuka diri, konsep diri menjadi dekat pada kenyataan. Bila konsep diri sesuai dengan pengalaman kita, kita akan lebih terbuka untuk menerima pengalaman-pengalaman dan gagasan baru.
3. Percaya diri. Ketakutan untuk melakukan komunikasi dikenal sebagai communication apprehension. Orang yang aprehensif dalam komunikasi disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri. Untuk menumbuhkan percaya diri, menumbuhkan konsep diri yang sehat menjadi perlu.

4. Selektivitas. Konsep diri mempengaruhi perilaku komunikasi kita karena konsep diri mempengaruhi kepada pesan apa kita bersedia membuka diri (terpaan selektif), bagaimana kita mempersepsi pesan (persepsi selektif), dan apa yang kita ingat (ingatan selektif). Selain itu konsep diri juga berpengaruh dalam penyandian pesan (penyandian selektif).

### *Atraksi interpersonal*

Atraksi interpersonal adalah kesukaan pada orang lain, sikap positif dan daya tarik seseorang. Komunikasi antarpribadi dipengaruhi atraksi interpersonal dalam hal:

1. Penafsiran pesan dan penilaian. Pendapat dan penilaian kita terhadap orang lain tidak semata-mata berdasarkan pertimbangan rasional, kita juga makhluk emosional. Karena itu, ketika kita menyenangi seseorang, kita juga cenderung melihat segala hal yang berkaitan dengan dia secara positif. Sebaliknya, jika membencinya, kita cenderung melihat karakteristiknya secara negatif.

2. Efektivitas komunikasi. Komunikasi antarpribadi dinyatakan efektif bila pertemuan komunikasi merupakan hal yang menyenangkan bagi komunikan. Bila kita berkumpul dalam satu kelompok yang memiliki kesamaan dengan kita, kita akan gembira dan terbuka. Bila berkumpul dengan dengan orang-orang yang kita benci akan membuat kita tegang, resah, dan tidak enak. Kita akan menutup diri dan menghindari komunikasi.

### Hubungan interpersonal

Hubungan interpersonal dapat diartikan sebagai hubungan antara seseorang dengan orang lain. Hubungan interpersonal yang baik akan menumbuhkan derajat keterbukaan orang untuk

mengungkapkan dirinya, makin cermat persepsinya tentang orang lain dan persepsi dirinya, sehingga makin efektif komunikasi yang berlangsung di antara peserta komunikasi. Miller (1976) dalam *Explorations in Interpersonal Communication*, menyatakan bahwa "Memahami proses komunikasi interpersonal menuntut hubungan simbiosis antara komunikasi dan perkembangan relasional, dan pada gilirannya (secara serentak), perkembangan relasional mempengaruhi sifat komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam hubungan tersebut."

Lebih jauh, Jalaludin Rakhmat (1994) memberi catatan bahwa terdapat tiga faktor dalam komunikasi antarpribadi yang menumbuhkan hubungan interpersonal yang baik, yaitu: a. Percaya; b. sikap suportif; dan c. sikap terbuka.

NAMA : LUCI CAHYANI  
NIM : 191910012  
DOSEN : PROF. RATU MUTIALELA  
MK : KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

1. Tugas Pertemuan ini :

Buatlah resume dari materi yang telah diberikan. (cari referensi tambahan untuk menambah khasanah keilmuan)

JAWAB :

## **KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI**

### **1. Pengertian Komunikasi Antar Pribadi**

#### **A. Pengertian secara umum**

Komunikasi antar pribadi dinilai sangat efektif untuk merubah perilaku orang lain, bila terdapat persamaan mengenai makna yang dibincangkan. Tanda khusus yang ada di komunikasi antar pribadi ini terletak pada arus balik langsung. Arus balik tersebut memiliki daya tangkap yang mudah untuk komunikator baik secara verbal dalam bentuk kata maupun non verbal dalam bentuk bahasa tubuh seperti anggukan, senyuman, mengernyitkan dahi dan lain sebagainya.

Selama proses komunikasi antar pribadi berlangsung sangat penting terjadinya interaksi berbagi informasi dan perasaan antara individu dengan individu atau individu dengan antar individu supaya terjadi umpan balik dan tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam berkomunikasi.

## B. Pengertian Menurut Para Ahli

- a) Menurut **Joseph A.Devito** dalam buku *The Interpersonal Communication Book* (Devito, 1989:4), komunikasi antar pribadi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua individu atau antar individu dalam kelompok dengan beberapa efek dan umpan balik seketika. Sedangkan menurut Evert M Rogers dalam Depari, komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi dari mulut ke mulut, dengan interaksi tatap muka antara beberapa orang pribadi.
- b) **Continue Komunikasi** interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau nonverbal. Komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi yang hanya dua orang, seperti suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid dan sebagainya (Mulyana, 2000)
- c) **Dean Barnulus** (Liliwari, 1991:12) yang mengemukakan bahwa komunikasi antar pribadi, dihubungkan dengan pertemuan antara dua individu, tiga individu ataupun lebih yang terjadi secara spontan dan tidak berstruktur. Begitu pula *Onong U.Effendy* (Effendy, 1993:61), mengutarakan komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antara dua orang dimana kontak langsung terjadi dalam bentuk percakapan, bisa langsung berhadapan muka (face to face) atau bisa melalui media seperti telepon. Ciri khas komunikasi antar pribadi yakni dua arah atau timbal balik.

## 2. Teori Komunikasi Antar Pribadi

Adapun teori – teori yang termasuk dalam teori komunikasi antar pribadi, yaitu :

### A. Aprehensi Komunikasi

Aprehensi komunikasi adalah salah satu kondisi kognitif . Kondisi dimana seseorang mengetahui dengan sadar bahwa dirinya memiliki rasa khawatir dan ketakutan selama terjadinya komunikasi. Sehingga menjadikan ia orang yang mati rasa karena tidak memiliki pikiran dan perasan apapun. Bahkan hingga tidak memahami sebab akibat sosial.

Pendapat lain mengatakan, aprehensi komunikasi dapat terjadi apabila individu menganggap bahwa pengalaman komunikasi miliknya sebagai suatu hal yang tidak

menyenangkan. Sehingga ia merasa takut untuk berkomunikasi kembali. Penyebab aprehensi komunikasi dikelompokkan dalam 3 kategori :

1. Aktifitas yang berlebihan – Secara psikologis menunjukkan sikap kita sudah terlalu aktif bahkan sebelum kegiatan dilakukan
2. Proses kognitif tidak tepat – Ditunjukkan dengan rasa tidak nyaman dalam menghadapi komunikasi
3. Keterampilan dalam komunikasi tidak memadai – Ini menunjukkan jika kita tidak tahu cara berkomunikasi secara efektif .

Kemudian ada beberapa teori lain terkait dengan komunikasi antar pribadi, antara lain:

## **B. Self-Disclosure**

Self disclosure adalah bagian dari kajian komunikasi perspektif internasional. Fokus utama dalam tindak komunikasi adalah aspek interaksi yang melibatkan indikator sebagai individu sosial. Ini digunakan juga untuk mengembangkan potensi kemanusiaan melalui interaksi sosial (Fister, 1986:243). Kemudian, pada self-disclosure, komunikasi yang terjadi ketika individu berani membuka diri dan menyatakan informasi tentang dirinya. Informasi yang diungkapkan adalah informasi mendalam (rahasia).

## **C. Penilaian Sosial**

Orang biasa melakukan dua hal dalam menerima pesan, yakni mengkontraskan dan mengasimilasikan. Kontras adalah distorsi perseptual yang mengantarkan pada polarisasi ide. Sebagai contoh, mengontraskan pandangan kopi itu bermanfaat bagi kesehatan juga kopi itu merugikan kesehatan.

Sedangkan, asimilasi menunjukan kekeliruan dalam melakukan penilaian yang bertentangan. Selain itu terdapat tiga hal dalam Teori Penilaian Sosial yang berpengaruh pada komunikasi antar pribadi, antara lain :

- Pembicaraan yang memiliki kredibilitas tinggi. Hal ini mampu melancarkan penyampaian pesan secara jelas tanpa menimbulkan kesalah pahaman pada lawan bicara.

- Ambiguitas seringkali dinilai lebih baik dibanding dengan kejelasan. Contohnya saat pesan yang akan disampaikan di dalam dunia periklanan.
- Adanya Individu yang bersifat dogmatis dalam menghadapi permasalahan.

#### **D. Penetrasi Sosial**

Teori yang menyatakan kedekatan antar pribadi itu berlangsung secara bertahap (*gradual*). Kemudian dilakukan berurutan dimulai dari tahap biasa hingga tahap intim. Ini merupakan fungsi dari dampak saat ini dan masa depan.

#### **E. Pengurangan Ketidak Pastian**

Teori ini menjelaskan bagaimana manusia menggali pengetahuan tentang lawan bicaranya. Ini bertujuan sebagai cara untuk mengurangi ketidak pastian dalam komunikasi. Sehingga mampu menimbulkan perasaan tenang dan nyaman selama berkomunikasi. Namun, jika tidak mengetahui latar belakang lawan bicaranya seperti orang asing, tentu menimbulkan perasaan tidak tenang, takut salah bicara dan tidak nyaman dalam berkomunikasi.

#### **F. Dialektika Relasional**

Teori ini menganggap bila orang – orang yang menjalin relasi dan komunikasi antar pribadi, didalam batin mereka terjadi tarikan konflik. Kemudian, tarikan konflik tersebut menyebabkan relasi selalu berada dalam kondisi cair. Lalu situasi tersebut dikenal sebagai ketegangan dialektis, dimana kita serasa terayun antara harmonis dan konflik.

### **3. Karakteristik Komunikasi Antar Pribadi**

*Judy C. Pearson* (1983) menyebutkan enam karakteristik komunikasi antarpribadi adalah sebagai berikut :

#### **1. Komunikasi antarpribadi dimulai dengan diri pribadi (*self*)**

Dalam berkomunikasi, terdapat berbagai persepsi komunikasi yang menyangkut pengamatan dan pemahaman. Semua hal tersebut dihasilkan dari dalam diri individu. Oleh

karena itu, artinya komunikasi antar pribadi dibatasi oleh siapa diri kita dan bagaimana pengalaman kita.

## **2.. Komunikasi antarpribadi mencakup aspek-aspek isi pesan dan hubungan antarpribadi**

komunikasi antarpribadi dimaksudkan tidak hanya berkaitan dengan isi pesanyang menjadi media tukar, tetapi juga melibatkan siapa yang menjadi komunikan serta bagaimana hubungan kita dengan komunikan tersebut.

## **3.Komunikasi antarpribadi mensyaratkan adanya kedekatan fisik antara pihak-pihak yang berkomunikasi**

Kedekatan saat berkomunikasi diperlukan baik untuk sang komunikator, maupun juga komunikan. Oleh karena itu, jarak menjadi sangat penting untuk menilai keberhasilan suatu komunikasi agar mencapai komunikasi yang efektif.

## **4.Komunikasi antarpribadi bersifat transaksional**

Transaksional yang menjadi sifat komunikasi antar pribadi mengacu pada tindakan dari pihak-pihak yang berkomunikasi. Mereka secara serempak menyampaikan dan menerima pesan.

## **5.Komunikasi antarpribadi melibatkan pihak-pihak yang saling tergantung satu dengan lainnya.**

Dalam sebuah komunikasi antar pribadi, perlu adanya timbal balik yang berkaitan mengenai topik yang dibicarakan. Apalagi topik berbeda, akan terjadi kesenjangan dalam berkomunikasi dan menimbulkan keheheningan serta salah pemahaman antara komunikator dan komunikan. Oleh karena itu, peran pesan menjadi sangat penting.

## **6.Komunikasi antarpribadi tidak dapat diubah maupun diulang.**

Proses penyampaian pesan yang terjadi saat komunikasi antar pribadi berlangsung tidak dapat diubah atau diulang kembali. Apa yang telah disampaikan dan dipahami oleh kedua belah pihak akan memberi stimulasi berbeda – beda. Sehingga, perlu diperhatikan saat penyampaian pesan agar tercipta komunikasi yang kondusif.

## 4. Ciri – Ciri Komunikasi Antar Pribadi

Menurut beberapa ahli dalam bidang studi ilmu komunikasi , ciri-ciri komunikasi antar pribadi yaitu:

### I. Kumar (Wiryanto, 2005: 36) dan De vito (Sugiyono, 2005: 4)

- **Keterbukaan (openness)**, sikap menanggapi informasi dengan hati yang gembira saat berinteraksi dalam hubungan antar pribadi.
- **Empati (empathy)**, Situasi dimana komunikan turut merasakan apa yang dirasa oleh orang lain.
- **Dukungan (supportiveness)**, situasi terbuka untuk mendukung komunikasi yang efektif.
- **Rasa positif (positiveness)**, perasaan positif dalam diri turut mendorong orang lain untuk aktif berpartisipasi dan menciptakan suasana komunikasi yang kondusif.
- **Kesetaraan (equality)**, pengakuan tersembunyi dalam diri kedua belah pihak untuk saling menghargai.

### II. Rogers

ciri komunikasi antar pribadi, yakni :

- Pesan yang disampaikan memiliki arus dua arah.
- Konteks memiliki tujuan dua arah.
- Tingkat umpan balik berkomunikasi tinggi.
- Kemampuan individu dalam mengatasi selektivitas tinggi.
- Kecepatan dalam menjangkau masyarakat sedikit lambat.
- Efek yang ditimbulkan yaitu timbulnya perubahan sikap.

### III. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Sugiyono, 2005:4)

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam Sugiyono, 2005:4 , komunikasi antar pribadi memiliki ciri :

- Adanya partisipasi dalam arus komunikasi.
- Terjadinya dialog antar individu bukan monolog.

- Adanya interaksi selama terjadinya komunikasi.
- Adanya ikatan psikologis yang melibatkan kedua belah pihak.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa komunikasi antar pribadi mempunyai ciri keterbukaan yang ditandai dengan ketersediaan kedua belah pihak untuk membuka diri. Kemudian saling memberikan reaksi, dan ikut terlibat merasakan pikiran dan perasaan orang lain selama komunikasi berlangsung.

## **5. Jenis-jenis Hubungan Komunikasi Antar Pribadi**

**Maslow**, berpendapat bahwa salah satu dari empat kebutuhan utama manusia yaitu adanya kebutuhan sosial untuk memperoleh rasa aman dan nyaman. Emosi tersebut terjadi akibat hubungan komunikasi antar pribadi. Kemudian, hubungan yang hangat dan ramah mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berkomunikasi lebih baik. Sebab komunikasi yang terjalin setiap hari berfungsi untuk memupuk dan memelihara hubungan kita dengan lingkungan.

Jenis – jenis hubungan komunikasi antar pribadi, diantaranya :

### **1. Perkenalan**

Tahap ini adalah tahap dimana awal mula terjadinya komunikasi. Ini berupa “fase kontak permulaan” atau adanya usaha dari masing – masing individu untuk mengetahui secepatnya identitas, dan sikap dari lawan bicara.

Informasi tahap perkenalan dibagi dalam 7 kategori :

- Informasi yang demografis
- Sikap serta pendapat tentang orang atau objek
- Perilaku lawan bicara pada masa lalu
- Rencana yang akan dilakukan mendatang
- Bercerita tentang hobi dan minat
- Kepribadian lawan bicara
- Bercerita tentang orang lain

## **2.Persahabatan**

Beberapa alasan umum, seseorang memutuskan menjalin persahabatan adalah untuk mengurangi rasa kesepian. Selain itu, juga untuk menguatkan dorongan karena manusia membutuhkan dorongan semangat kala sedih, terpuruk ataupun berusaha bangkit.

Kemudian, hubungan persahabatan sangat penting dimulai sejak dini. Ini dinilai membantu melewati masa transisi dari kanak – kanak hingga dewasa. Bahkan membantu memperoleh pengalaman hidup untuk proses pengembangan identitas diri, serta peningkatan kemampuan bersosialisasi dan keterampilan komunikasi dalam mengatasi konflik.

## **3.Keakraban**

Keakraban sangat identik dengan sahabat karib atau *close friend*. Setiap orang saling menggantungkan diri satu sama lain dan terikat dalam tanggung jawab. Bentuk tanggung jawab tersebut bertujuan untuk saling percaya, mendukung satu sama lain, memberikan dorongan semangat yang positif.

## **4.Suami Istri**

Hubungan suami istri dianggap sebagai hubungan yang unik. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan karakteristik antara suami dan istri membentuk hubungan interpersonal lainnya seperti :

- Prediksi yang dilakukan tiap pasangan menjadi kebiasaan rutin.
- Dalam berinteraksi, komunikasi yang terjalin antara suami istri adalah komunikasi berdasarkan kejelasan pengetahuan. Misalnya, bila suatu pagi suami tidak bangun pagi dan berangkat ke kantor, dengan segera istri dapat menjelaskan alasannya karena sedang tidak enak badan.
- Suami istri menetapkan peraturan pribadi dalam interaksinya setiap hari

Dengan adanya komunikasi yang terbuka antara suami dan istri, sikap saling pengertian pun akan terbina, rumah tangga menjadi lebih harmonis dan minim akan pertengkaran rumah tangga karena kesalah pahaman komunikasi. Terakhir aspek penting dalam hubungan suami

istri adalah komunikasi waktu. Kebutuhan untuk bersikap dewasa dan pengertian dari masing – masing pasangan dinilai penting guna terwujudnya komunikasi ini.

## 5.Orang tua dan Anak

Komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak terikat dalam hubungan keluarga. Hubungan yang terjalin ini bersifat dua arah, dimana orang tua bertanggung jawab dalam mendidik anak kemudian anak bertanggung jawab dalam mematuhi nasehat orang tua.

Kemudian, hubungan interpersonal antara orang tua dan anak muncul melalui transformasi nilai – nilai dalam bentuk sosialisasi yang ditanamkan sejak dini hingga dewasa. Pada proses sosialisasi, orang tua menanamkan nilai budi perkerti luhur yang dianutnya guna mendidik kepribadian sang anak melalui komunikasi.

Menurut *Mc Leod* dan *Chaffee*, komunikasi dalam keluarga dibagi menjadi :

- Komunikasi dengan pola *laissez faire* : Ditandai dengan rendahnya komunikasi yang berorientasi konsep. Dimana anak tidak diarahkan untuk mengembangkan diri secara mandiri, dan rendah dalam bersosial.
- Komunikasi pola protektif: Komunikasi ini ditandai dengan rendahnya tingkat komunikasi terkait dengan orientasi konsep. Lalu juga tingginya komunikasi dalam orientasi sosial. Kepatuhan pada orang tua sangat dijunjung tinggi, dimana anak tidak diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat.
- Komunikasi pola pluralistik: Bentuk komunikasi keluarga yang mengedepankan komunikasi terbuka. Komunikasi terbuka dilakukan dalam membahas ide dengan semua anggota keluarga, menghormati minat anggota keluarga lainnya dan saling mendukung.
- Komunikasi pola konsensual: Bentuk komunikasi ini menekankan pada komunikasi berorientasi sosial dan konsep. Pola ini memberikan kebebasan kepada tiap anggota keluarga untuk mengemukakan pendapat dari berbagai sudut pandang tanpa mengganggu struktur kekuatan keluarga.

- Persaudaraan: Hubungan ini ditandai dengan keharmonisan, perasaan cinta kasih dan kedekatan hubungan antara kakak dan adik, anak – anak dari ayah dan ibu yang sama. Emosi yang sama menandai cinta dalam hubungan yang harmonis ini.

## **6. Sifat Komunikasi Antar Pribadi**

Ditinjau berdasar sifatnya, komunikasi antar pribadi dibagi dalam :

### **❖ Komunikasi verbal (verbal communication)**

Merupakan bentuk komunikasi yang disampaikan secara tertulis (written) atau lisan (oral). Komunikasi verbal lebih mudah disampaikan karena pesan yang disampaikan lebih mudah dimengerti. Ini disebabkan karena komunikasi ini dapat dilakukan dengan bantuan media telepon, surat, gambar, lukisan dll.

### **❖ Komunikasi non verbal (non verbal communication)**

Dimana komunikasi yang disampaikan tidak menggunakan kata – kata melainkan gerak isyarat bahasa tubuh, ekspresi wajah dan kontak mata, juga penggunaan objek seperti baju, potongan rambut dsb, serta cara bicara seperti intonasi nada yang tinggi, gaya bicara, dan kualitas emosi. Contoh dalam komunikasi non verbal ini terlihat pada komunikasi gambar seperti televisi, iklan baliho dll.

## **7. Gaya Komunikasi**

Gaya komunikasi Anda adalah jendela untuk memahami bagaimana dunia memandang Anda. sepenuhnya sebagai suatu kepribadian unik. Hal Ini akan mempengaruhi hubungan Anda, karir dan kesejahteraan emosional. Dengan memahami gaya komunikasi Akan memungkinkan Anda untuk bekerja pada aspek yang dapat dilihat sebagai sesuatu yang negatif

### **❖ Pengertian gaya komunikasi**

Seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi yang digunakan dalam situasi tertentu. Masing – masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi tertentu pula.

Kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang digunakan bergantung pada maksud dari pengirim dan harapan penerima.

#### ❖ **6 gaya komunikasi The Controlling Style**

gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan diri, ditandai dengan adanya suatu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran dan tanggapan orang lain. Syailendra Reza IR, S.Sos., M.I.Kom

##### **a) The Equalitarian Style**

adanya landasan kesamaan Pada gaya ini berlakunya arus penyebaran pesan – pesan verbal secara lisan maupun tertulis yang bersifat dua arah. Syailendra Reza IR, S.Sos., M.I.Kom

##### **b) The Structuring style**

Gaya komunikasi yang berstruktur ini, memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah yang harus dilaksanakan, penjadwalan tugas dan pekerjaan serta struktur organisasi. Pengirim pesan (sender) lebih memberi perhatian kepada keinginan untuk mempengaruhi orang lain dengan jalan berbagi informasi tentang tujuan organisasi, jadwal kerja, aturan dan prosedur yang berlaku dalam organisasi tersebut.

##### **c) The Relinquishing style**

Gaya komunikasi ini lebih mencerminkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain, daripada keinginan untuk memberi perintah, meskipun pengirim pesan (sender) mempunyai hak untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain.

##### **d) The Dynamic style**

Gaya komunikasi yang dinamis ini memiliki kecenderungan agresif, karena pengirim pesan atau sender memahami bahwa lingkungan pekerjaannya berorientasi

pada tindakan (action-oriented). The dynamic style of communication ini sering dipakai oleh para juru kampanye ataupun supervisor yang membawa para wiraniaga (salesmen atau saleswomen).

e) **THE withdrawal style**

Akibat yang muncul jika gaya ini digunakan adalah melemahnya tindak komunikasi, artinya tidak ada keinginan dari orang – orang yang memakai gaya ini untuk berkomunikasi dengan orang lain, karena ada beberapa persoalan ataupun kesulitan antar pribadi yang dihadapi oleh orang – orang tersebut.

## 8. Mendengarkan Sebagai Keahlian Antar Pribadi

Adapun keahlian anatra prinadi dibagi menjadi:

- bahasa tubuh
- emosi
- pikiran
- kata-kata
- tindakan
- perasaan
- mengendalikan hubungan
- pemahaman
- dampak

## 9. MEMPERBAIKI KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI DALAM ORGANISASI

Prinsip – prinsip umum untuk memperbaiki kemampuan berkomunikasi dalam organisasi Bagaimana mendefinisikan tujuan kita berkomunikasi a. apa yang kita inginkan terjadi b. apakah tujuan kita realistis Bagaimana memilih audiens yang “terbaik” Menggunakan saluran baik secara lisan ataupun tulisan.

### KOMUNISI LISAN & TERTULIS

Efektif untuk gagasan yg lebih sederhana

### ❖ Lisan

- Lebih Pribadi

-off the record

-Memberikan Umpan balik segera

- Efektif kalau mencari respon yang cepat dan emosional Efektif untuk gagasan yg relatif kompleks

### ❖ Tertulis

- Ada catatan resmi

- Lebih Formal

-efektif kalau mencari respon yg tertunda

- Memberikan umpan balik yang tertunda

## 10. TUJUAN KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI

Mengenal diri sendiri dan orang lain Mengetahui dunia luar Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna Mengubah sikap dan perilaku Membantu orang lain Menumbuhkan simpati dan motivasi Menceritakan kekecewaan dan kekesalan Melakukan kerjasama

tujuan komunikasi antar pribadi Komunikasi Antar Pribadi yang terjadi antar individu memiliki beberapa tujuan, antara lain :

1. **Menyampaikan Informasi** – Tujuan utama berkomunikasi ialah menyampaikan informasi. Lalu di dalam komunikasi antar pribadi ditekankan kembali mengenai penyampaian informasi yang memiliki sifat intim dan mendekati komunikasi yang efektif.

2. **Menumbuhkan Simpati** – Dalam berbagi informasi, ada kalanya terselip beberapa pesan yang merupakan pengalaman pribadi. Baik dalam bentuknya pengalaman menyenangkan atau menyedihkan. Dari sana timbul rasa simpati yang dirasakan oleh kedua belah pihak.
3. **Menumbuhkan Motivasi** – Tidak jarang pula dari informasi yang dibagikan menimbulkan motivasi tersendiri. Apabila pesan tersebut berisi kisah – kisah inspiratif yang mampu menggugah kepribadian diri

## **11. Manfaat Mempelajari Komunikasi Antar Pribadi**

- Komunikasi antar pribadi menjadikan kita lebih mengenal diri sendiri dan terbuka pada orang lain, serta mengetahui cara menanggapi dan memprediksi sikap dan tindakan orang lain pada kita.
- Membuat kita menjadi lebih mengetahui dan mengenal lingkungan, kejadian sekitar juga orang lain
- Mengajarkan kita untuk lebih menghargai dan memelihara hubungan yang baik dengan orang lain guna meningkatkan rasa positif dalam diri dan meniadakan rasa kesepian, ketegangan dan stress.
- Banyak waktu dapat dimanfaatkan untuk merubah pandangan orang tentang kita melalui komunikasi antar pribadi
- Ilmu komunikasi antar pribadi dapat dimanfaatkan untuk membantu orang lain dalam memberikan nasihat dan saran seperti pada pekerjaan psikiater, psikolog dan ahli terapi.

# Definisi Komunikasi Antarpribadi

Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang yang memiliki hubungan yang telah terbangun sedemikian rupa; orang-orang tersebut telah terhubung dalam beberapa cara.

- Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang terjadi diantara orang-orang yang dalam beberapa cara "terhubung". Meskipun sebagian besar komunikasi antarpribadi bersifat diadik, komunikasi antarpribadi sering diperluas mencakup kelompok-kelompok kecil yang intim seperti keluarga.

- Komunikasi antarpribadi tidak hanya melibatkan individu yang “terhubung“, mereka juga saling tergantung. Tindakan seseorang memiliki konsekuensi untuk orang lain.

**Interpersonal  
Communication Is  
Inherently Relational**

- Cara berkomunikasi ditentukan sebagian besar oleh jenis hubungan yang ada antara seseorang dan orang lain.
- Tapi perhatikan juga bahwa cara berkomunikasi akan mempengaruhi jenis hubungan yang di miliki.
- Jika berinteraksi dengan cara yang ramah, cenderung untuk mengembangkan persahabatan.

## **Tujuan Komunikasi Antarpribadi**

- Belajar – untuk lebih memahami dunia luar. Belajar tentang diri pribadi sendiri.; mendapatkan umpan balik pada perasaan, pikiran, dan perilaku.
- Berhubungan – salah satu kebutuhan terbesar manusia adalah untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang berarti.

## **Panduan dalam Melakukan Komunikasi Antarpribadi**

- Berusaha untuk menciptakan dan memelihara suasana keterbukaan, kebebasan, dan tanggung jawab.

- Menghormati perbedaan individu dan keunikan.
- Bersikaplah jujur dan tulus dalam komunikasi.
- Perlakukan orang lain sebagai manusia yang memiliki perasaan, sebagai lawan memperlakukan mereka sebagai obyek.
- Upayakan untuk akurasi dalam komunikasi.
- Menghilangkan penipuan disengaja, ambiguitas, dan ketidakjelasan dari komunikasi .

## **KOMUNIKASI LISAN & TERTULIS**

Efektif untuk gagasan yg lebih sederhana

- Lebih Pribadi

-off the record

-Memberikan Umpan balik segera

- Efektif kalau mencari respon yang cepat dan emosional Efektif untuk gagasan yg relatif kompleks
- Ada catatan resmi
- Lebih Formal -efektif kalau mencari respon yg tertunda - Memberikan umpan balik yang tertunda

**M. Athallah Zada pandya**  
**IK3A**  
**191910024**

## **Pengertian Komunikasi Antar Pribadi**

Komunikasi Interpersonal adalah komunikasi atau penyampaian pesan yang bisa dilakukan secara tatap muka ataupun tidak. bisa melibatkan individu dengan individu atau individu dengan kelompok' kecil seperti keluarga.

## **Tujuan Komunikasi Antar Pribadi**

Bisa mengenal baik itu diri sendiri maupun orang lain, menciptakan dan membuat hubungan yang bermakna antara satu dengan yang lain.

## **Gaya Komunikasi**

Gaya Komunikasi yang kita terapkan akan mempengaruhi hubungan anda dengan orang-orang tertentu. Dengan memahami gaya komunikasi yang kita gunakan dengan orang-orang tertentu, itu akan membantu karir pekerjaan anda.

## **Pengertian Gaya Komunikasi**

Gaya komunikasi dipengaruhi situasi yang dihadapi. Setiap orang akan menggunakan gaya komunikasi yang berbeda-beda baik ketika mereka sedang senang, sedih, marah, tertarik, atau bosan. Begitu juga dengan seseorang yang berbicara dengan sahabat baiknya, orang yang baru kita kenal dan dengan anak-anak akan berbicara dengan gaya yang berbeda.

Nama : Nadya Hendrika Putri  
NIM : 191910031  
Kelas : IK3A  
MK : Komunikasi Antarpribadi

## **GAYA KOMUNIKASI**

Gaya komunikasi adalah jendela untuk memahami bagaimana dunia memandang pribadi seseorang, sepenuhnya sebagai suatu kepribadian unik. Hal ini akan mempengaruhi hubungan kita, karir dan kesejahteraan emosional. Dengan memahami gaya komunikasi akan memungkinkan kita untuk bekerja pada aspek yang dapat dilihat sebagai sesuatu yang negatif.

Gaya komunikasi dipengaruhi situasi yang dihadapi. Setiap orang akan menggunakan gaya komunikasi yang berbeda-beda ketika mereka sedang gembira, sedih, marah, tertarik, atau bosan. Begitu juga dengan seseorang yang berbicara dengan sahabat baiknya, orang yang baru dikenal dan dengan anak-anak akan berbicara dengan gaya yang berbeda.

### **A. Pengertian Gaya Komunikasi**

Gaya komunikasi adalah seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi yang digunakan dalam situasi tertentu. Masing – masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi tertentu pula. Kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang digunakan bergantung pada maksud dari pengirim dan harapan penerima.

Gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respons atau tanggapan tertentu dalam situasi tertentu pula. Kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang digunakan bergantung pula pada maksud si pengirim dan harapan dari penerima.

Berikut definisi dan pengertian gaya komunikasi dari beberapa sumber buku:

- Menurut Sendjaja (1996), gaya komunikasi adalah perilaku komunikasi yang dilakukan seseorang dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan feedback dari orang lain terhadap pesan organisasional yang disampaikan.
- Menurut Suranto (2011), gaya komunikasi merupakan seperangkat perilaku antarpribadi yang ter-spesialisasi digunakan dalam suatu situasi tertentu. Masing-masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respons atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula. Kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang digunakan bergantung pada maksud dari sender dan harapan dari receiver.
- Menurut Allen, dkk (2006), gaya komunikasi adalah cara seseorang dapat berinteraksi dengan cara verbali dan para verbali, untuk memberi tanda bagaimana arti yang sebenarnya harus dipahami atau dimengerti.

### **B. Jenis-Jenis Gaya Komunikasi**

- ***The Controlling Style***

Gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan ini, ditandai dengan adanya satu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran, dan tanggapan orang lain. Orang-orang yang menggunakan gaya komunikasi ini dikenal dengan nama komunikator satu arah atau one-way communications. Pihak-pihak yang memakai controlling style of communication ini, lebih memusatkan perhatian kepada pengiriman pesan dibanding upaya mereka untuk berharap pesan. Mereka tidak mempunyai rasa ketertarikan dan perhatian untuk berbagi pesan. Mereka tidak mempunyai rasa ketertarikan dan perhatian pada umpan balik, kecuali jika umpan balik atau feedback tersebut digunakan untuk kepentingan pribadi mereka.

- ***The Equalitarian Style***

Aspek penting gaya komunikasi ini ialah adanya landasan kesamaan. The equalitarian style of communication ini ditandai dengan berlakunya arus penyebaran pesan-pesan verbal secara lisan maupun tertulis yang bersifat dua arah (two way traffic of communication). Orang yang menggunakan gaya komunikasi yang bermakna kesamaan ini adalah orang-orang yang memiliki sikap kepedulian yang tinggi serta kemampuan membina hubungan yang baik dengan orang lain baik dalam konteks pribadi maupun dalam lingkup yang lainnya. The equalitarian style ini akan memudahkan tindak komunikasi dalam kelompok atau antara satu dengan yang lainnya.

- ***The Structuring Style***

Gaya komunikasi yang berstruktur ini memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah yang harus dilaksanakan. Pengirim pesan lebih memberi perhatian kepada keinginan untuk mempengaruhi orang lain. Pada gaya komunikasi ini adalah seseorang yang mampu merencanakan pesan-pesan verbal guna lebih memantapkan tujuannya, memberikan penegasan atau mempunyai jawaban setiap pertanyaan-pertanyaan yang muncul.

- ***The Dinamic Style***

Gaya komunikasi yang dinamis memiliki kecenderungan agresif, karena pengirim pesan atau sender memahami bahwa lingkungannya berorientasi pada tindakan. Tujuan utama gaya komunikasi ini adalah komunikasi yang agresif, komunikasi yang agresif ini bertujuan untuk merangsang penerima pesan agar melakukan sesuatu dengan lebih baik. Gaya komunikasi ini cukup efektif jika digunakan dalam mengatasi persoalan. Namun biasanya penerima pesan tidak mengerti apa yang dimaksud dari pemberi pesan.

- ***The Relinquishing Style***

Gaya komunikasi ini lebih mencerminkan kesediaan menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain, dari pada keinginan untuk perintah, meskipun pengirim pesan mempunyai hak untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain. Maksud dari gaya komunikasi ini adalah pengirim pesan atau sender bekerja sama dengan orang lain. Gaya komunikasi lebih efektif, untuk

orang-orang dalam suatu kelompok atau organisasi yang melibatkan banyak orang. Karena apa yang disampaikan oleh pengirim pesan dapat dipertanggung-jawabkan.

- ***The Withdrawal Style***

Gaya komunikasi ini hanya muncul dengan melemahnya tindak komunikasi, artinya tidak ada keinginan dari orang-orang yang memaknai gaya ini untuk berkomunikasi dengan orang lain, karena ada beberapa persoalan ataupun kesulitan antar pribadi karena ada beberapa persoalan ataupun kesulitan antarpribadi yang dihadapi oleh orang-orang tersebut. Gaya komunikasi ini dapat dikatakan mengalihkan persoalan. Misalnya saya tidak ingin ikut campur dengan urusan ini pernyataan ini bermakna bahwa ia mencoba melepaskan diri dari tanggung jawab, tetapi juga mengindikasikan suatu keinginan untuk menghindar dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Nama : Pipit Anggreani

Nim : 191910003

Kelas : IK3A

Mk : Komunikasi Antarpribadi

## **KOMUNIKASI ANTARPRIBADI**

### **Pengertian Komunikasi Antarpribadi**

Menurut Devito (1989), komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera (Effendy,2003).

Continue Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau nonverbal. Komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi yang hanya dua orang, seperti suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid dan sebagainya (Mulyana, 2000).

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan untuk bertukar pesan baik secara verbal ataupun nonverbal, baik antar individu dengan individu ataupun individu dengan kelompok.

### **Tujuan Komunikasi Antarpribadi**

Mengenal diri sendiri dan orang lain Mengetahui dunia luar Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna Mengubah sikap dan perilaku Membantu orang lain Menumbuhkan simpati dan motivasi Menceritakan kekecewaan dan kekesalan Melakukan kerjasama.

### **Fungsi Komunikasi Antarpribadi**

Komunikasi antar pribadi memiliki 2 fungsi yaitu fungsi sosial dan fungsi pengambilan keputusan :

#### 1. Fungsi Sosial

- Untuk kebutuhan biologis dan psikologis

Sejak lahir kita tidak dapat hidup sendiri untuk mempertahankan hidup. Kita perlu dan harus berkomunikasi dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan biologis kita seperti dan minum, dan memenuhi kebutuhan psikologis kita seperti

sukses dan kebahagiaan. Melalui komunikasi pula kita dapat memenuhi kebutuhan emosional kita dan meningkatkan kesehatan mental kita. Kita belajar makna cinta, kasih sayang, keintiman, simpati, rasa hormat, rasa bangga, bahkan iri hati dan kebencian. Melalui komunikasi kita dapat mengalami berbagai kualitas perasaan itu dan membandingkannya antara perasaan satu dengan perasaan yang lain.

- Mengembangkan hubungan timbal balik

Komunikasi dengan suatu proses sebab-akibat atau aksi-reaksi yang arahnya bergantian. Seseorang menyampaikan pesan baik secara verbal atau nonverbal, seseorang penerima beraksi dengan jawaban verbal atau menggunakan kepala, kemudian orang pertama beraksi lagi setelah menerima respons atau umpan balik dari kedua, dan begitu seterusnya. Jadi hubungan timbal balik ini berfungsi sebagai unsur pemerkarya, pemerkuat komunikasi antar pribadi sehingga harapan-harapan dalam proses komunikasi menjadi sungguh-sungguh terjadi.

- Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu diri sendiri

Komunikasi itu penting membangun konsep diri kita, aktualisasi diri, kelangsungan hidup untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan. Pembentukan konsep diri. Konsep diri adalah pandangan kita mengenai siapa diri kita dan itu hanya bias kita peroleh lewat informasi yang diberikan orang lain kepada kita. Pernyataan eksistensi diri orang berkomunikasi untuk menunjukkan dirinya eksis. Inilah yang disebut aktualisasi diri atau pernyataan eksistensi diri. Ketika berbicara, kita sebenarnya menyatakan bahwa kita ada.

- Menangani konflik

Untuk melakukan komunikasi dengan baik, sebaiknya kita mengetahui situasi dan kondisi serta karakteristik lawan bicara. Sebagaimana yang kita tahu, bahwa setiap manusia itu seperti sebuah radar yang melingkupi lingkungan. Manusia bias menjadi sangat sensitive pada bahasa tubuh, ekspresi wajah, postur, gerakan, intonasi suara yang akan membantu individu untuk memberi penekanan pada kebenaran, ketulusan dan reliabilitas dari komunikasi itu sendiri sehingga komunikasi itu sendiri dapat mempengaruhi pola pikir lawan bicara kita. Dengan demikian KAP berfungsi untuk mengurangi atau mencegah timbulnya suatu konflik didalam suatu organisasi atau kelompok masyarakat. Dengan adanya KAP maka permasalahan kecil.

## 2. Fungsi pengambilan keputusan

- Manusia berkomunikasi untuk membagi informasi

Dalam proses memberi atau bertukar informasi, komunikasi sangat memiliki pengaruh yang sangat efektif digunakan karena dalam hal ini komunikasi dapat mewakili informasi yang dikehendaki dalam pesan yang dia sampaikan sebagai bahan perakapan pada kegiatan komunikasi.

- Manusia berkomunikasi untuk mempengaruhi orang lain

Komunikasi yang berfungsi seperti ini mengandung muatan persuasif dalam arti pembicara ingin pendengarnya mempercayai bahwa fakta atau informasi yang disampaikan akurat dan layak untuk diketahui. Bahkan komunikasi yang sifatnya menghiburpun secara tidak langsung membujuk kalayak untuk melupakan persoalan hidup mereka.

## **Teori komunikasi antarpribadi**

Adapun beberapa teori komunikasi yaitu :

### 1. **Aprehensi komunikasi**

Aprehensi komunikasi adalah salah satu kondisi kognitif.

### 2. **Self disclosure**

Self disclosure adalah bagian dari kajian komunikasi perspektif internasional

### 3. **Penilaian Sosial**

Orang biasa melakukan dua hal dalam menerima pesan, yakni mengkontraskan dan mengasimilasikan

### 4. **Penetrasi Sosial**

Teori yang menyatakan kedekatan antar pribadi itu berlangsung secara bertahap (*gradual*)

### 5. **Pengurangan Ketidak Pastian**

Teori ini menjelaskan bagaimana manusia menggali pengetahuan tentang lawan bicaranya. Ini bertujuan sebagai cara untuk mengurangi ketidak pastian dalam komunikasi.

### 6. **Dialetika Relasional**

Teori ini menganggap bila orang – orang yang menjalin relasi dan komunikasi antar pribadi, didalam batin mereka terjadi tarikan konflik

## **Gaya komunikasi**

Gaya komunikasi Anda adalah jendela untuk memahami bagaimana dunia memandang Anda. sepenuhnya sebagai suatu kepribadian unik. Hal Ini akan mempengaruhi hubungan Anda, karir dan kesejahteraan emosional. Dengan memahami gaya komunikasi Akan memungkinkan Anda untuk bekerja pada aspek yang dapat dilihat sebagai sesuatu yang negatif.

## **Cara-cara Melakukan Komunikasi yang Efektif**

Agar komunikasi yang kita lakukan menjadi efektif maka perlu memperhatikan cara-cara berikut.

1. Menguasai ragam komunikasi. Komunikasi itu banyak ragamnya. Berkomunikasi dengan bahasa lisan atau bisa pula berkomunikasi dengan bahasa tulisan. Ada pula berkomunikasi dengan bahasa isyarat atau bahasa non verbal. Teknik yang dipakai tergantung pada dimana komunikasi itu dilakukan dengan siapa berkomunikasi. Jika menggunakan bahasa verbal maka hal-hal yang perlu diperhatikan adalah (1) kata-kata digunakan dalam berkomunikasi dapat dimengerti, (2) kecepatan (speed) dapat diatur dengan tepat artinya tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat, (3) intonasi suara, dalam pengucapan dan pengejaan kata harus jelas dengan kata dan intonasi yang benar dan tepat, (4) volume suara, dapat diatur dengan baik tidak terlalu keras dan tidak terlalu kecil, tergantung pada komunikan, (5) singkat dan jelas. Komunikasi akan efektif bila pesan yang disampaikan jelas dan singkat. (6) Timing ( waktu yang tepat) artinya, menyediakan waktu untuk mendengar atau memperhatikan apa yang didengar apa yang disampaikan. Bila menggunakan bahasa tubuh atau bahasa isyarat maka hal-hal yang perlu diperhatikan adalah, ekspresi wajah, kontak mata, postur tubuh dan gerak isyarat. Semua itu akan menggabungkan isi hati pengiriman pesan atau penerima pesan. Apakah semua itu telah sesuai dengan apa yang dikemukakan secara lisan.
2. Bersikap empati. Sebagaimana disebutkandidepan bahwa empati adalah memposisikan diri dalam situasi yang dialami dan sekaligus memahami apa yang dirasakan oleh komunikan.
3. Fleksibel. Anda tidak harus kaku dan serius dengan gaya yang formal. Komunikasi itu perlu sisipan informal dengan humor agar santai.
4. Lugas dan ringkas. Gunakan kata atau kalimat yang to the point dan ringkas. Dan sedapat mungkin dengan kata atau kalimat pendek tetapi tidak mengurangi makna atau maksud. Pemakaian kata atau kalimat yang bertele-tele menjadi membosankan.
5. Memahami bahasa non verbal yang tepat. Terkadang bahasa tubuh lebih bermakna ketimbang bahasa verbal karena sulit dimanipulasi.
6. Menjadi pendengar yang baik. Artinya apabila ada seseorang yang sedang berbicara maka kita harus mendengarkan dengan baik agar bisa memberikan respon yang tepat sesuai dengan harapan lawan bicara kita.

7. Konsisten. Konsisten mempunyai makna kesucian. Dalam konteks komunikasi maka komunikator tidak dengan mudah memindahkan topik-topik pembicaraan kepada komunikan sehingga komunikan menjadi bingung.
8. Egaliter. Artinya tidak membuat sekat-sekat atau pembatas antara komunikator dengan komunikan. Jika ini tersa makna hubungan baik menjadi terhapus.
9. Terbuka. Dalam artian bersedia untuk dikresi jika ada kekeliruan dan meminta maaf jika salah. Sikap seperti ini turut mendukung komunikasi.

Nama : Putri Salsabila Purwanto

NIM : 191910035

Kelas : IK3A

Mata Kuliah : Komunikasi Antarpribadi

## **RESUME MATERI KULIAH 2 KOMUNIKASI ANTARPRIBADI**

### **Pengertian Komunikasi Antarpribadi**

Menurut Devito (1989), komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera (Effendy,2003). Komunikasi Antarpribadi dapat di definisikan sebagai proses hubungan yang tercipta, tumbuh dan berkembang antar individu yang satu (sebagai komunikator) dengan individu lain (sebagai komunikan), komunikator dengan gayanya sendiri menyampaikan pesan kepada komunikan, sedangkan komunikan dengan gayanya sendiri menerima pesan dari komunikator.

Continue Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau nonverbal. (Mulyana, 2000) Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang terjadi diantara orang-orang yang dalam beberapa cara "terhubung". Komunikasi antarpribadi tidak hanya melibatkan individu yang "terhubung", mereka juga saling tergantung. Tindakan seseorang memiliki konsekuensi untuk orang lain.

### **Tujuan Komunikasi Antarpribadi**

1. Menyampaikan informasi, ketika berkomunikasi tentu saja memiliki berbagai macam tujuan, salah satunya adalah untuk menyampaikan informasi kepada orang lain
2. Berbagi pengalaman, untuk berbagi pengalaman yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan.
3. Menumbuhkan simpati, ketika seseorang bercerita tentang permasalahan yang sedang dihadapi, maka akan tumbuh rasa simpati dan timbul rasa ingin membantu
4. Melakukan kerja sama, melakukan kerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi kedua belah pihak

5. Pengungkapan rasa hati, dengan menceritakan kekecewaan atau kekesalan sedikit banyak akan mengurangi beban pikiran
6. Menumbuhkan motivasi, dapat memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu yang baik dan positif

## **Gaya Komunikasi**

Gaya komunikasi adalah cara seseorang berinteraksi dengan cara verbal dan nonverbal, untuk memberi tanda bagaimana arti yang sebenarnya harus dipahami atau dimengerti untuk mendapatkan respons atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu. Gaya komunikasi dipengaruhi situasi yang dihadapi, setiap orang akan menggunakan gaya komunikasi yang berbeda-beda ketika sedang gembira, sedih, marah, tertarik, atau bosan.

Gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi. Menurut Suranto (2011) gaya komunikasi merupakan seperangkat perilaku antarpribadi yang ter-spesialisasi digunakan dalam suatu situasi tertentu. Masing-masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respons atau tanggapan tertentu dalam situasi tertentu, kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang digunakan bergantung pada maksud dari pengirim dan harapan dari penerima.

### **6 Gaya Komunikasi**

1. The Controlling Style, gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan diri, ditandai dengan adanya suatu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran dan tanggapan orang lain
2. The Equalitarian Style, adanya landasan kesamaan. Pada gaya ini berlakunya arus penyebaran pesan – pesan verbal secara lisan maupun tertulis yang bersifat dua arah.
3. The Structuring Style, Gaya komunikasi yang berstruktur ini, memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memantapkan perintah yang harus dilaksanakan, pengirim pesan lebih memberi perhatian kepada keinginan untuk mempengaruhi orang lain.
4. The Dinamic Style, Gaya komunikasi yang dinamis ini memiliki kecenderungan agresif, karena pengirim pesan atau sender memahami bahwa lingkungan pekerjaannya berorientasi pada tindakan.

5. The Relinquishing Style, Gaya komunikasi ini lebih mencerminkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain, daripada keinginan untuk memberi perintah, meskipun pengirim pesan (sender) mempunyai hak untuk memberi perintah dan mengontrol orang lain.
6. The Withdrawal Style, Akibat yang muncul jika gaya ini digunakan adalah melemahnya tindak komunikasi, artinya tidak ada keinginan dari orang – orang yang memakai gaya ini untuk berkomunikasi dengan orang lain, karena ada beberapa persoalan ataupun kesulitan antar pribadi yang dihadapi oleh orang – orang tersebut.

### **Komunikasi Antarpribadi yang Efektif**

Komunikasi Antarpribadi yang efektif harus memiliki sikap keterbukaan, memiliki rasa empati, harus saling mendukung, memiliki sikap yang positif, dan meyakini kesetaraan.

Nama : R. Rizky Wibowo Putra Agung

Kelas : IK3A

NIM : 191910030

## **KOMUNIKASI ANTARPRIBADI**

1. Pengertian Komunikasi Antarpribadi: Sebelum membahas mengenai definisi komunikasi antar-pribadi, kita perlu membedakan antara komunikasi non-antarpribadi dan komunikasi antarpribadi. Miller dan Steinberg (1975) membedakannya berdasarkan tingkatan analisis yang digunakan untuk melakukan prediksi guna mengetahui apakah komunikasi itu bersifat non-antarpribadi atau antarpribadi. Menurut mereka terdapat tiga tingkatan dalam melakukan prediksi, yaitu kultural, sosiologi, dan psikologis.

### **a. Analisis Tingkat Kultural**

Kultur merupakan keseluruhan kerangka kerja komunikasi: kata-kata, tindakan-tindakan, postur, gerak-isyarat, nada suara, ekspresi wajah, penggunaan waktu, ruang, dan materi, dan cara ia bekerja, bermain, bercinta, dan mempertahankan diri.

### **b. Analisis Pada Tingkat Sosiologis**

Apabila prediksi komunikator tentang reaksi komunikan terhadap pesan-pesan yang ia sampaikan didasarkan kepada keanggotaan komunikan didalam kelompok sosial tertentu, maka komunikator melakukan prediksi pada tingkat sosiologis. Keanggotaan kelompok merupakan golongan orang-orang yang memiliki karakteristik tertentu yang sama.

### **c. Analisis Pada Tingkat Psikologis**

Apabila komunikator melakukan prediksi mengenai reaksi komunikan terhadap perilaku komunikasi didasarkan pada analisis dari pengalaman-pengalaman belajar individual yang unik maka prediksi itu didasarkan pada analisis tingkat psikologis.

2. unsur - unsur komunikasi, yaitu:

a) **Siapa yang berkomunikasi (sumber atau komunikator)** sebagai titik awal proses komunikasi dengan membagi informasi, ide kepada orang lain.

- b) **Tujuan**, secara umum dapat dikatakan tujuan komunikasi adalah suatu usaha membawa orang lain ke sudut pandang pembicara atau sumber atau komunikator sehingga pada gilirannya dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang diharapkan.
  - c) Kepada siapa ia berkomunikasi (penerima) adalah seorang yang akan mendengarkan bila seseorang berbicara dan bila seseorang menulis makna penerimanya adalah orang yang membaca. Penerima yaitu sasaran proses komunikasi.
  - d) **Apa yang ia sampaikan atau pesan**. Makna pesan adalah tingkah laku dinyatakan dalam bentuk verbal dan non verbal yang berupa terjemahan, gagasan, maksud, dan tujuan ke dalam suatu sandi atau kode dan merupakan serangkaian simbol sistematis.
3. Jenis-jenis komunikasi, yaitu:
- a) **Model Komunikasi Linier**, yaitu jenis komunikasi satu arah (*one-way view of communication*).
  - b) **Model Komunikasi Dua Arah** adalah jenis komunikasi interaksional, kelanjutan dari pendekatan *linier*.
  - c) **Model Komunikasi Transaksional** yaitu komunikasi hanya dapat dipahami dalam konteks hubungan (*relationship*) di antara dua orang atau lebih.
4. Bentuk-bentuk komunikasi, yaitu :
- a) **Komunikasi Intrapribadi (*Intrapersonal communication*)**  
Komunikasi yang dilakukan dengan diri sendiri, baik kita sadari atau tidak kita sadari.
  - b) **Komunikasi Interpribadi (*Interpersonal communication*)**  
Proses pertukaran informasi antara seseorang dengan paling kurang seseorang lainnya atau biasanya diantara dua orang yang dapat langsung diketahui sebaliknya.
  - c) **Komunikasi kelompok (*Group communication*)**  
Komunikasi antara seseorang dengan sekelompok orang dalam situasi tatap muka.
  - d) **Komunikasi publik (*Public communication*)**  
Komunikasi antara seorang pembicara dengan sejumlah besar orang (khalayak), yang tidak bisa dikenali satu per satu. Komunikasi ini sering disebut pidato, ceramah, kuliah, (umum), tabligh akbar yang sering disampaikan oleh para pendakwah.
  - e) **Komunikasi media massa (*Mass Media communication*)**  
Sering disingkat menjadi komunikasi massa, adalah komunikasi melalui penggunaan media. Dalam hal ini adalah media massa seperti majalah, surat kabar, televisi, radio, dan sebagainya.

5. Komunikasi verbal adalah suatu bentuk komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan cara tertulis atau dengan cara lisan.
6. Komunikasi non verbal adalah kebalikan dari komunikasi verbal yaitu suatu proses dari komunikasi yang dimana penyampaian informasi atau pesannya tidak memakai kata-kata komunikasi ini sering disebut juga dengan bahasa isyarat.
7. hambatan-hambatan yang menyebabkan komunikasi tidak efektif yaitu:
  - a) **Status effect**

Adanya perbedaan pengaruh status sosial yang dimiliki setiap manusia.
  - b) **Semantic Problems**

Faktor semantik menyangkut bahasa yang dipergunakan komunikator sebagai alat untuk menyalurkan pikiran dan perasaanya kepada komunikan.
  - c) **Perceptual distorsion**

Perceptual distorsion dapat disebabkan karena perbedaan cara pandangan yang sempit pada diri sendiri dan perbedaan cara berpikir serta cara mengerti yang sempit terhadap orang lain.
  - d) **Cultural Differences**

Hambatan yang terjadi karena disebabkan adanya perbedaan kebudayaan, agama dan lingkungan sosial.
  - e) **Physical Distractions**

Hambatan ini disebabkan oleh gangguan lingkungan fisik terhadap proses berlangsungnya komunikasi.
  - f) **Poor choice of communication channels**

Adalah gangguan yang disebabkan pada media yang dipergunakan dalam melancarkan komunikasi.
  - g) **No Feed back**

Hambatan tersebut adalah seorang sender mengirimkan pesan kepada receiver tetapi tidak adanya respon dan tanggapan dari receiver maka yang terjadi adalah komunikasi satu arah yang sia-sia.
8. Etika dalam Komunikasi

Etika dalam bahasa Yunani Kuno adalah *Ethos* yaitu kebiasaan, watak, perasaan, sikap dan cara berpikir. Ada 2 jenis etika jika dikaitkan dengan nilai-nilai dan norma-norma yaitu:

a) **Etika Deskriptif**

Etika Deskriptif berbicara mengenai fakta apa adanya, yaitu mengenai nilai dan pola perilaku manusia sebagai suatu fakta yang terkait dengan situasi dan realitas konkret yang membudaya.

b) **Etika Normatif**

Etika Normatif berbicara mengenai norma-norma yang menuntun tingkah laku manusia, serta memberi penilaian dan himbauan kepada manusia untuk bertindak sebagaimana seharusnya berdasarkan norma-norma.

9. Tujuan Komunikasi Antarpribadi

Mengenal diri sendiri dan orang lain Mengetahui dunia luar  
Menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna Mengubah sikap dan perilaku Membantu orang lain Menumbuhkan simpati dan motivasi Menceritakan kekecewaan dan kekesalan Melakukan kerjasama

10. Manfaat Komunikasi Antarpribadi

Menurut saya sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari maupun untuk menghadapi klien yang bermasalah. Di komunikasi antar pribadi ini saya mendapatkan ilmu yang bermanfaat tentang apa itu komunikasi, komunikasi antar pribadi, unsur dan jenis dan cara komunikasi yang efektif, saya sekarang mengetahui apa itu komunikasi verbal dan nonverbal dan etika dalam berkomunikasi terhadap seseorang, dan tujuan dari komunikasi antar pribadi itu seperti apa